

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI
SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM 1
KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
M Susilo Inal Raya
NIM 13604221068

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


**PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI
SISWA KELAS ATAS DI SDN SUMBERARUM 1 KECAMATAN
TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh:


M Susilo Inal Raya
NIM 13604221068

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas


Dr. Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, 1 September 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 195808301987031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Susilo Inal Raya
NIM : 13604221068
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Pengembangan Buku Saku Untuk Kesehatan Pribadi Bagi Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 September 2017
Yang Menyatakan



M Susilo Inal Raya
NIM . 13604221068

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



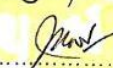
**PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI
SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM 1
KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh:

M Susilo Inal Raya
NIM 13604221068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 26 September 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sriawan, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		17/10 2017
Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or Sekertaris		17/10 2017
Nur Rohmah Muktiani M.Pd Penguji		12/10 2017

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. ~~Wawan~~ S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 1988121 001

MOTTO

“MAN JADDA WA JADA”

(Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Akan Mendapatkan Hasil)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS Asy-Syarah :6-7)

Jangan berhenti berdoa untuk yang terbaik bagi orang yang kau cintai.

(Ali Bin Abi Thalib)

“Tugas Iku Digarap Ojo Kakean Gersulo”

(Tugas itu dikerjakan baik-baik jangan kebanyakan mengeluh)

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Jadin dan Ibu Rahayu yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual.
2. Kakak, M Fedi Ariyanto, Mauidhotul Khasanah dan adik, M Farchan Amalia N, Sri Desi Rahma Dani serta adik M Uqail Dhaneswara yang selalu memberi dukungan untuk cepat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini

PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM 1 KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG

Oleh:

M Susilo Inal Raya
NIM 13604221068

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: (1) mengembangkan buku saku kesehatan pribadi sebagai sumber belajar siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, (2) mengetahui penilaian kualitas buku saku kesehatan pribadi oleh ahli materi dan media, (3) mengetahui penilaian kualitas produk buku saku kesehatan pribadi oleh siswa kelas atas.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang berorientasi pada produk. Pengembangan buku saku ini melalui tahap mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain dan membuat produk awal, validasi oleh ahli materi dan ahli media. Produk diujicobakan kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, serta data kualitatif lainnya. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian dan pengembangan ini dihasilkan sebuah buku saku sumber belajar kesehatan khususnya kesehatan pribadi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Dasar kelas atas. Kualitas produk yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi "Sangat Baik" dengan rerata skor 4,73, menurut ahli media " Baik" dengan rerata skor 4,00. Sedangkan uji coba lapangan persiapan pada buku saku kesehatan pribadi yang diujikan kepada siswa menunjukkan kriteria " sangat baik" dengan rerata skor 4,48 dan untuk uji coba lapangan utama pada buku saku kesehatan pribadi yang diujikan kepada siswa menunjukkan kriteria " sangat baik" dengan rerata 4,37. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku saku kesehatan pribadi layak digunakan sebagai sarana sumber belajar siswa dalam pelajaran kesehatan di sekolah.

Kata kunci: *Pengembangan Buku Saku, Kesehatan Pribadi, Sumber Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan buku saku untuk kesehatan pribadi bagi siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs Sriawan, M.Kes selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or M.Pd selaku ahli materi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.
3. Nur Rohmah Muktiani M.Pd selaku ahli media yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.
4. Drs Sriawan, M.Kes, Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, dan Nur Rohmah Muktini, M.Pd selaku Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Dr. Guntur, M.Pd dan Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang

telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pendidikan dan menyusun Tugas Akhir Skripsi.
8. Unaryo, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru dan staf SD Negeri Sumberarum 1 yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 September 2017
Penulis



M Susilo Inal Raya
NIM 13604221068

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Asumsi Pengembangan	7
H. Spesifikasi Produk	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Pengembangan	9
2. Sumber Belajar	10
3. Pengertian Buku Saku	12
4. Kesehatan Pribadi	16
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	31
B. Prosedur Pengembangan	32
C. Desain Uji Coba Produk	35

1. Desain Uji Coba	35
2. Subjek Uji Coba	36
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
4. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	40
B. Hasil Uji Coba Produk	60
C. Revisi Produk.....	83
D. Kajian Produk Akhir	94
E. Keterbatasan Penelitian.....	97
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan Tentang Produk	99
B. Saran Pemanfaatan Produk	99
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	18
Tabel 2. Kriteria Penilaian	37
Tabel 3 Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....	39
Tabel 4. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Ahli Materi Tahap I.....	43
Tabel 5. Aspek Isi/Materi Pembelajaran Ahli Materi Tahap I.....	43
Tabel 6. Saran Perbaikan Dan Revisi Dari Ahli Materi Tahap I	44
Tabel 7. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Ahli Materi Tahap II	45
Tabel 8. Aspek Isi/Materi Pembelajaran Ahli Materi Tahap II	45
Tabel 9. Aspek Tampilan Ahli Media Tahap I	47
Tabel 10. Saran Dan Perbaikan Dari Ahli Media Tahap I.....	48
Tabel 11. Aspek Tampilan Ahli Media II.....	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi penilaian aspek pembelajaran ahli materi tahap I.....	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Tahap I.....	51
Tabel 14. Kualitas Lapangan Persiapan Buku Saku Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap II.....	53
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap II.....	54
Tabel 17. Kualitas Lapangan Persiapan Buku Saku Pembelajaran Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II.....	55
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Media Tahap I	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Media Tahap II.....	58
Tabel 20. Kualitas Lapangan Persiapan Buku Saku Sumber Belajar Kesehatan Pribadi Ahli Media Tahap II.....	59
Tabel 21. Skor Aspek Tampilan Dari Uji Coba Lapangan Persiapan	60
Tabel 22. Skor Aspek Isi/Materi Dari Uji Coba Lapangan Persiapan	61
Tabel 23. Skor Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Persiapan	62

Tabel 24. Skor Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan Persiapan	63
Tabel 25. Skor Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Utama	64
Tabel 26. Skor Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan Utama	65
Tabel 27. Skor Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Utama	65
Tabel 28. Skor Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan Utama	66
Tabel 29. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Persiapan	67
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Persiapan	68
Tabel 31. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan Persiapan	69
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi	69
Tabel 33. Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Persiapan	71
Tabel 34. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Persiapan	71
Tabel 35. Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Lapangan Persiapan	72
Tabel 36. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan Persiapan	72
Tabel 37. Kualitas Lapangan Persiapan Buku Saku Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Persiapan	73
Tabel 38. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Utama	75
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Utama	75
Tabel 40. Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba Pemakaian	77
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan Utama	77
Tabel 42. Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Pemakaian	79
Tabel 43. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Utama	79
Tabel 44. Penilaian Aspek Keterbacaan Pada Uji Coba Lapangan Utama	81
Tabel 45. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Utama	81
Tabel 46. Kualitas Lapangan Persiapan Buku Saku Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Utama	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Cover dan Isi Awal Buku Saku Kesehatan Pribadi.....	44
Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap I.....	50
Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi Ahli Materi Tahap I	53
Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi	52
Gambar 5. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap II.....	54
Gambar 6. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap II.....	55
Gambar 7. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap II	56
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Media Tahap I.....	57
Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Media II.....	58
Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Ahli Media Tahap II.....	59
Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Persiapan.....	69
Gambar 12. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan Persiapan.....	70
Gambar 13. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Persiapan.....	71
Gambar 14. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan Persiapan.....	73
Gambar 15. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Lapangan Persiapan.....	74
Gambar 16. Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Pemakaian	76
Gambar 17. Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan utama.....	78
Gambar 18. Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan utama.....	80
Gambar 19. Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan utama.....	82

Gambar 20. Diagram Batang Penilaian Uji Coba Lapangan utama	83
Gambar 21. Tampilan <i>Cover</i> Produk Awal.....	84
Gambar 22. Tampilan Materi Bab I Produk Awal.....	85
Gambar 23. Tampilan Daftar Isi Produk Awal	85
Gambar 24. Tampilan Daftar Riwayat Hidup Produk Awal.....	86
Gambar 25 Tampilan Materi Awal Sebelum Revisi Ahli Materi I.....	86
Gambar 26. Tampilan Materi Awal Setelah Di Revisi Ahli Materi Tahap I.....	87
Gambar 27. Tampilan Materi Bab Awal Sebelum Di Revisi.....	87
Gambar 28. Tampilan Materi Bab Awal Setelah Di Revisi.....	88
Gambar 29. Tampilan Glosari Awal Setelah Direvisi	88
Gambar 30. Tampilan <i>Cover</i> Sebelum Direvisi Ahli Media	89
Gambar 31. Tampilan <i>Cover</i> Setelah Direvisi Ahli Media.....	89
Gambar 32. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Sebelum Di Revisi	90
Gambar 33. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Setelah Di Revisi.....	90
Gambar 34. Tampilan Isi Sebelum Direvisi.....	91
Gambar 35. Tampilan Isi Setelah Direvisi.....	91
Gambar 36. Tampilan Sebelum Direvisi.....	92
Gambar 37. Tampilan Setelah Direvisi	92
Gambar. 38 Membagi Buku Saku Kesehatan Pada Uji Coba Lapangan Persiapan	128
Gambar. 39 Menerangkan Cara Mengisi Lembar Koensiner Pada Uji Coba Lapangan Persiapan	128
Gambar. 40 Membagi Lembar Koensiner Pada Uji Coba Lapangan utama	129
Gambar 41 Menerangkan Cara Mengisi Lembar Koensiner Pada Uji Coba Lapangan utama.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tas	103
Lampiran 2. Permohonan Ahli Materi	104
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi.....	105
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian	106
Lampiran 5. Surat Tanda Sudah Melaksanakan Penelitian.....	107
Lampiran 6. Lembar Koensioener Validasi Ahli Materi Tahap I.....	108
Lampiran 7. Lembar Koensioener Validasi Ahli Materi Tahap II.....	112
Lampiran 8. Lembar Koensioener Validasi Ahli Media I	115
Lampiran 9. Lembar Koensioener Validasi Ahli Media II	118
Lampiran 10. Lembar Koensioener Uji Coba Lapangan Persiapan dan Utama	120
Lampiran 11. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Lima	125
Lampiran 13. Daftar Presensi Siswa Uji Coba Kecil.....	126
Lampiran 14. Daftar Presensi Siswa Uji Coba Besar	128
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap manusia. Seseorang dengan tubuh yang sehat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan maksimal. Sehat tidak dapat diperoleh secara langsung, tetapi memerlukan pemeliharaan dan pembinaan secara berkesinambungan. Seseorang akan memahami pentingnya kesehatan dalam keadaan sakit. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit harus diupayakan agar tubuh selalu sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Salah satu cara memelihara kesehatan yaitu dengan cara menjaga kesehatan pribadi. Kesehatan pribadi merupakan bagian dari pendidikan kesehatan dan hal itu seharusnya ditanamkan pada anak sejak dini, dengan melalui peran orang tua maupun di sekolah.

Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perbuatan dalam kaitan dengan pencapaian kehidupan sejahtera lahir dan batin, baik sebagai diri pribadi dan warga masyarakat. Menurut Mu'rifah (2004:8.6) pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan lingkungan. Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, masyarakat) agar berperilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika dilakukan di lingkungan yang kondusif dan terkoordinasi, seperti halnya pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan salah satu wahana bagi anak untuk dapat memahami pentingnya kesehatan. Penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat yang bertujuan meningkatkan kesehatan pribadinya paling efektif pada usia Sekolah Dasar yaitu di mana terdapat masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, Sekolah Dasar akan sangat membantu dan sangat peka terhadap perubahan-perubahan pada anak, apabila guru melakukan pembinaan, membimbing, dan mengarahkan anak-anak untuk menghasilkan suatu generasi muda yang sehat

Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani tidak hanya bertujuan untuk membuat siswa bugar dan aktif, tetapi juga dapat memiliki peranan dalam penanaman tentang Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perbuatan dalam kaitan dengan pencapaian kehidupan yang sejahtera baik secara diri pribadi maupun dalam masyarakat.

Kesehatan pribadi merupakan hal yang wajib dijaga setiap manusia. Menerapkan prinsip-prinsip proses selama belajar merupakan cara agar supaya wawasan pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu menelaah dan menafsirkan sesuatu yang ada dihadapannya sehingga anak-anak mampu untuk menerapkan dan mempraktekkan dengan baik tentang kesehatan pribadi.

Pendidikan kesehatan menurut Notoatmojo (dalam Saputra, 2015: 2) bahwa pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan

oleh seseorang dalam menciptakan perilaku yang sehat serta perlindungan diri dari berbagai jenis penyakit yang ada. Perilaku baik tidak bisa dipelajari dalam semalam, tetapi secara bertahap selama bertahun-tahun, seiring dengan pertumbuhan anak.

Selanjutnya ahli lain menyatakan Robert (dalam Sufyani dkk, 2010:1) pendidikan kesehatan sebaiknya dimulai sedini mungkin karena akan menimbulkan kebiasaan dan berpengaruh pada perilaku sehat lainnya. Proses pengenalan dan pembelajaran perilaku kebersihan perorangan ini bisa dilakukan di lingkungan sekolah ataupun dengan belajar mandiri melalui buku bacaan. Pengenalan tentang pendidikan kesehatan di sekolah yaitu dengan memasukkan materi pendidikan kesehatan pribadi dalam kurikulum pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini sangat diharapkan agar menambahkan pengetahuan anak tentang pendidikan kesehatan sejak bangku Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Tempuran masih sangat terbatas dalam mengajarkan tentang teori Penjasorkes khususnya tentang teori kesehatan pribadi, karena alokasi waktu perminggu jam tatap muka dalam kegiatan belajar mengajar hanya ada waktu 4 x 35 menit. Pada silabus tercantum untuk teori kesehatan pribadi hanya ada alokasi waktu 2 x pertemuan (8 x 35 menit), sehingga waktu untuk menyampaikan materi tentang kesehatan pribadi sangat kurang. Masih banyak siswa yang kurang memahami tentang pengetahuan dan pentingnya kesehatan pribadi.

Sebagai contoh tergambarkan di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, di dapat tidak sedikit siswa yang

makan saat istirahat tidak cuci tangan terlebih dahulu padahal di sekolah tersebut sudah tersedia di halaman kelas masing-masing, masih sedikit siswa yang mengetahui akan dampak dari pola perilaku seringnya melihat atau menonton TV atau monitor *computer* yang terlalu dekat dan lama, serta yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah siswa masih membuang sampah tidak pada tempatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 08 Februari 2017 di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dengan gambaran umum yaitu belum optimal pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi kesehatan pribadi dalam membina tentang kesehatan pribadi pada siswa. Peneliti menemukan permasalahan pada siswa yang melakukan kebiasaan hidup bersih yang kurang. Siswa rata-rata hanya melakukan kebiasaan hidup bersih kadang-kadang dan bahkan ada yang kurang. Peneliti melakukan observasi dengan hasil dari 21 siswa kelas V rata-rata siswa lupa terhadap materi mengenai cara menjaga kebersihan khususnya kesehatan pribadi. Materi tersebut didapat saat masih di kelas bawah sehingga siswa dikatakan lupa terhadap materi tentang menjaga kesehatan .

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ada kesenjangan diantara materi tentang kesehatan pribadi yang sudah diajarkan dengan pemahaman siswa dalam memahami materi tersebut. Padahal siswa seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya kesehatan pribadi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat pengembangan sarana belajar dengan harapan dapat

memudahkan siswa membaca, belajar dan menambah sumber belajar yang sudah tersedia di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Tempuran yang dengan judul “pengembangan buku saku untuk kesehatan pribadi bagi siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi tentang kesehatan terbatas waktunya sehingga siswa kurang memahami
2. Siswa kurang memahami tentang materi kesehatan yang sudah diajarkan sehingga dalam menjaga kesehatan pribadi menjadi kurang.
3. Dibutuhkan sumber belajar siswa yang menarik, sederhana dan memudahkan siswa untuk memahami materi khususnya kesehatan pribadi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup penelitian menjadi fokus. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada sumber belajar yang praktis, menarik dan mudah dipahami oleh siswa melalui “Pengembangan Buku Saku untuk Kesehatan Pribadi bagi Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimanakah pengembangan berupa buku saku pribadi pada materi tentang kesehatan sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan buku saku kesehatan pribadi sebagai sumber belajar siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.
2. Mengetahui penilaian kualitas buku saku kesehatan pribadi oleh ahli materi dan media
3. Mengetahui penilaian kualitas produk buku saku kesehatan pribadi oleh siswa kelas atas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai acuan dan pengembangan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Kesehatan ,Jasmani ,dan Olahraga

- 1) Sebagai sarana untuk menambah sumber belajar siswa dari yang sudah ada.
 - 2) Sebagai inovasi sarana belajar untuk siswa yang memudahkan dalam mempelajari tentang menjaga kesehatan di sekolah dasar.
 - 3) Sebagai sarana sumber belajar kesehatan yang menarik sehingga mudah dibawa kemana – mana dan mudah untuk digunakan
- b. Bagi Fakultas
- Memberikan dokumentasi ilmiah yang bermanfaat bagi fakultas.
- c. Bagi Mahasiswa
- Memacu mahasiswa untuk mengembangkan sarana belajar pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan pada materi kesehatan pribadi sekolah dasar.
- d. Bagi Siswa
- 1) Sebagai tambahan sumber belajar dari yang sudah ada tentang kesehatan pribadi di sekolah dasar.
 - 2) Memudahkan siswa untuk belajar dan membaca tentang tata cara menjaga kesehatan pribadi.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi kesehatan pada siswa sekolah dasar adalah sebagai landasan untuk menjaga dan melakukan kebersihan di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.
2. Siswa adalah potensi utama bagi masa depan bangsa dengan harapan apabila siswa sehat maka akan lebih mudah dalam belajar dan menerima pelajaran sehingga siswa dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ada gangguan.

H. Spesifikasi Produk

1. Produk buku saku dibuat semenarik mungkin dengan isi materi yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan gambar - gambar animasi di setiap materi yang dibahas.
2. Ukuran buku saku yaitu 10 x 10 cm dengan ketebalan 1 cm yang memudahkan untuk di masukkan ke kantong saku.
3. Produk buku saku kesehatan pribadi memiliki komponen – komponen tentang pengertian, akibat dan cara menjaga kesehatan pribadi yang dibagi pada setiap bab.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian pengembangan

Menurut Sugiyono (2015:407) pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifannya produk tersebut. Selanjutnya ahli lain menyatakan Putra (dalam Susanto, 2015:72) pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial. Pengembangan diarahkan atau ditekankan pada produk tertentu, sebagian eksperimen atau studi mengoptimalkan. Domain pengembangan mencakup berbagai variasi yang diterapkan dalam pembelajaran, demikian juga tidak berfungsi secara independen terpisah dari evaluasi, manajemen, dan pemakaian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan pengembangan merupakan proses penerjemahan suatu desain kedalam fisiknya dengan menerapkan teknologi, baik teknologi cetak, teknologi audio visual, maupun audio terpadu yang nantinya akan berisikan pada produk. Pengembangan yang berfokus pada produk merupakan proses yang sistematis untuk memproduksi bahan instruksional yang lebih khusus, berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk program yang paling efektif dan efisien digunakan dalam proses belajar mengajar dalam tempo yang relatif singkat.

2. Sumber Belajar

a. Hakikat Sumber Belajar

Menurut *website* BCED (dalam Prastowo, 2015:20) sumber belajar didefinisikan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Kemudian menurut Sudjana dan Rivai (dalam Prastowo, 2015:35) sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.

Sedangkan menurut Anitah (dalam Prastowo, 2015:21) mengutarakan pengertian bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar. Adapun pandangan lainnya, yaitu menurut Yusuf (dalam Prastowo, 2015:35), bahwa segala segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang, dan lain-lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar itulah yang disebut sumber belajar.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu (bias berupa benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bias menimbulkan proses belajar. Adapun contoh sumber belajar ini antara lain buku paket, modul, LKS, dan sebagainya.

b. Bentuk-bentuk Sumber Belajar

AECT (Associaton of Educational Communication and Technology) (dalam Prastowo, 2015: 34), membagi sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu (1) *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) seperti buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum dan sebagainya, (2) *resources by*

utilization (sumber belajar yang dimanfaatkan) seperti pasar, museum, kebun binatang, masjid, lapangan, dan lain sebagainya.

Sedangkan Prastowo (2015:37-39) menjelaskan berbagai contoh bentuk-bentuk sumber belajar di sekitar kita sebagai berikut:

- 1) Buku, yakni lembar kertas yang berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan. Ada berbagai jenis buku seperti buku ajar, ilmiah, populer, fiksi, nonfiksi, novel, komik, dan lain sebagainya.
- 2) Majalah, yakni terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca.
- 3) Brosur, yakni bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis.
- 4) Poster, yakni plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan.
- 5) Ensiklopedia, yakni buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan.
- 6) Film, yakni selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif atau tempat gambar positif.
- 7) Model, yakni barang tiruan yang kecil dengan bentuk persis seperti yang ditiru.
- 8) Transparansi, yakni barang yang tembus cahaya, yang dipakai untuk menayangkan tulisan atau gambar pada layar proyektor.

- 9) Studio, yakni ruang tempat bekerja atau ruang yang dipakai untuk menyiarkan acara radio atau televisi.
- 10) Wawancara, yakni tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.
- 11) Permainan, yakni sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan.

Berdasarkan berbagai contoh bentuk-bentuk sumber belajar yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka peneliti memilih mengembangkan sebuah sumber belajar yang masuk dalam kelompok *resources by design* (sumber belajar yang dirancang) dan masuk dalam kategori bentuk buku yang dalam hal ini adalah buku saku.

3. Buku Saku

a. Hakikat Buku saku

Buku saku merupakan sebuah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana Hizair (dalam Meikahani & kriswanto, 2015:16). Sementara itu ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendefinisikan buku sebagai lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (dalam Prastowo, 2015: 166). Menurut Badudu dan Zain (dalam Susanto, 2015: 217) buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan dibawa kemana-mana.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku saku merupakan buku berukuran kecil dengan sejumlah lembaran kertas yang berisi poin-poin penting dari sebuah materi yang dibahas, dan merupakan hasil analisis

kurikulum dalam bentuk tertulis/cetak dan berukuran kecil sehingga mudah dibawa kemana saja dan kapan saja.

b. Fungsi, Tujuan, dan Kegunaan Buku Saku

Penyusunan buku saku memiliki arti penting bagi kegiatan pembelajaran, arti penting ini bila dijabarkan lebih luas meliputi fungsi, tujuan, dan kegunaan buku saku bagi kegiatan pembelajaran peserta didik. Penyusunan buku saku ini merupakan adaptasi dari modul, sedangkan fungsi, tujuan, dan kegunaan modul menurut Prastowo (2015: 107 – 109) adalah sebagai berikut:

1) Fungsi

Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, memiliki fungsi sebagai bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

2) Tujuan

Adapun tujuan penyusunan atau pembuatan, antara lain; agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik, agar peran pendidik tidak terlalu dominan dalam kegiatan pembelajaran, melatih kejujuran peserta didik, mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik.

3) Kegunaan

Sementara itu, kegunaan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik, serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif.

c. Ciri-ciri Buku Saku

Setiap ragam bentuk bahan ajar, pada umumnya memiliki sejumlah ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan bahan ajar lain. Begitu pula untuk buku saku, sumber belajar yang dikembangkan memiliki beberapa ciri-ciri yang diadaptasi dari ciri-ciri modul.

Menurut Vembriarto (dalam Prastowo, 2015: 110), terdapat lima dari ciri-ciri buku saku, yaitu:

- 1.) Merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
- 2.) Memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis.
- 3.) Memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik.
- 4.) Memungkinkan siswa belajar sendiri (independent), karena modul memuat bahan yang bersifat self-instructional.
- 5.) Realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

Selain ciri-ciri tersebut, untuk membuat buku saku yang baik maka satu hal penting yang harus diketahui adalah mengenali unsur-unsurnya. Unsur-unsur yang ada dalam buku saku merupakan adaptasi dari unsur-unsur yang ada pada modul.

Menurut Prastowo (2015: 112) buku saku paling tidak harus berisikan tujuh unsur, yakni judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi. Sedangkan menurut Vembriarto (dalam Prastowo, 2015: 113-114), buku saku dapat disusun dalam struktur sebagai berikut:

1) Judul

Bagian ini berisi tentang nama buku saku dari suatu mata pelajaran tertentu.

2) Petunjuk umum

Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, meliputi: kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, evaluasi.

3) Materi buku saku

4) Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang dipelajari.

5) Evaluasi Semester

6) Evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi siswa.

d. Kelebihan Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar yang masuk dalam kategori media cetak. Buku saku sebagai media cetak mempunyai sifat khusus yang membuatnya unggul diantara sumber belajar yang lain.

Beberapa keunggulan media cetak menurut Arif dan Napitupulu (dalam Susanto, 2015: 20) adalah:

1) Dapat secara aktif membantu proses belajar mandiri. Banyak sarana pendidikan lain yang membutuhkan dari bahan atau alat bantu pendidikan lain. Siswa dapat menggunakan pada waktu, tempat dan kesempatan yang mereka miliki, dapat dibaca berulang-ulang jika diperlukan.

2) Lebih mudah dibawa dan diproduksi.

3) Dapat meliputi bidang pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Kesehatan Pribadi

a. Hakikat Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi merupakan kesehatan yang menyangkut pribadi seseorang. Kesehatan pribadi merupakan upaya utama agar seseorang dapat menjaga kesehatannya. Perilaku menjaga kesehatan pribadi bisa dilakukan seseorang agar dapat mencegah berbagai macam penyakit yang menyerang tubuh. Menurut Soetatmo (1979: 34) yang menyatakan bahwa “perilaku terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut: mandi, telinga, kuku dan rambut, gigi serta pakaian. Artinya untuk menjaga kesehatan pribadi, seseorang harus menjaga dan merawat kesehatan seluruh tubuh mulai dari rambut sampai kaki”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi adalah usaha seseorang untuk menjaga segala unsur dalam kesehatan pribadi seperti kesehatan mata, rambut, telinga, hidung, mulut, gigi, kuku, kulit, kaki, tangan dan pakaian. Kesehatan pribadi merupakan dasar dari kesehatan tubuh seutuhnya, sehingga dengan menjaga kesehatan pribadi diharapkan seseorang dapat terhindar dari penyakit dan aktifitas sehari-hari bisa berjalan dengan lancar.

b. Materi Kesehatan Pribadi dalam Kurikulum 2006

Menurut Mulyasa (dalam Susanto, 2015: 22-23) kurikulum 2006 merupakan penyempurnaan kurikulum 2004 yang diwujudkan dalam SKKD dan telah disahkan penggunaannya di sekolah. Pemahaman dan penerapan kurikulum 2006 menuntut guru untuk senantiasa memperhatikan komponen utama yaitu

standar kompetensi lulusan (SKL) harus selaras dan serasi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). SKKD harus dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang siap dikembangkan dalam persiapan pembelajaran dan proses belajar mengajar di kelas.

Selain itu, ditegaskan bahwa hakikat kurikulum 2006 adalah kebebasan guru dalam mengembangkan kurikulum (SKKD), sehingga kreativitas guru semakin terbuka dan terakomodasi. Kurikulum 2006 merupakan kurikulum sekolah yang dikembangkan oleh guru, sehingga keinginan untuk memberi ruang dan kebebasan kepada guru untuk memilih yang terbaik bagi peserta didiknya dapat terakomodasi dengan baik, Mulyasa (dalam Susanto, 2015: 23). Meskipun guru diberi kebebasan untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum dan berbagai perangkatnya, namun Depdiknas telah menyiapkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk berbagai mata pelajaran, sehingga tugas guru adalah menjabarkan, menganalisis, mengembangkan indikator, dan menyesuaikan SK dan KD tersebut dengan situasi dan kondisi sekolah. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK).

Menjaga kesehatan dalam kurikulum 2006 selalu muncul dalam kompetensi dasar dari kelas I sampai VI. Akan tetapi untuk menjaga kesehatan pribadi materi tersebut muncul dalam kompetensi dasar kelas rendah (I –III). Berikut disajikan tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terkait materi kesehatan khususnya kesehatan pribadi siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD Kelas Rendah

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
I	5. Menerapkan budaya hidup sehat 12. Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 Menjaga kebersihan diri yang meliputi kuku dan kulit 12.1 Menjaga kebersihan gigi dan mulut
II	5 Menerapkan budaya hidup sehat 11. Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 Menjaga kebersihan rambut, hidung, dan telinga 11.1 Menjaga kebersihan tangan dan kaki
III	5 Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 menjaga kebersihan pakaian

Standar dan kompetensi dasar arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Penelitian pengembangan ini materi pokok yang di ambil adalah kesehatan pribadi. Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar maka cakupan materi kesehatan pribadi yang harus dikuasai oleh peserta didik baik kelas atas adalah terkait dengan tata cara menjaga kebersihan pribadi dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi adalah upaya atau tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan pribadinya. Kesehatan pribadi akan dapat terwujud dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dijaga untuk tetap bersih dan sehat. Aspek-aspek tersebut menurut Soetatmo (1979:35-103) antara lain: “kesehatan kulit, kesehatan rambut, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan hidung, kesehatan kuku, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan

kaki dan tangan serta pakaian”. Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi.

1.) Kesehatan Kulit

Kulit adalah lapisan dari tubuh yang paling luar. Salah satu fungsi kulit adalah sebagai indera peraba. Menurut Mu’rifah (2004: 129) fungsi kulit yaitu:

- a) Sebagai pelindung tubuh dan jaringan dibawah kulit.
- b) Sebagai panca indra peraba dan perasa.
- c) Sebagai pembuang ampas-ampas melalui keringat.

Pentingnya fungsi kulit bagi tubuh, maka kesehatannya juga harus selalu dijaga. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan kulit adalah mandi. Mandi adalah membersihkan diri menggunakan air dan sabun. Mandi berfungsi untuk menghilangkan debu dan kotoran yang menempel di tubuh. Sebaiknya mandi dilakukan sebanyak 2 kali sehari. Setelah mandi sebaiknya tubuh dikeringkan dengan handuk yang bersih kemudian mengenakan pakaian yang bersih. Menurut Soetatmo (1979:36) “fungsi mandi adalah: menghilangkan kotoran, menghilangkan bau keringat, merangsang peredaran syaraf dan darah, melemaskan otot dan untuk menyegarkan tubuh”.

Menjaga kebersihan kulit merupakan upaya untuk menjaga kesehatan kulit. Kulit harus dijaga kebersihannya agar kesehatannya tetap terjaga dan terhindar dari penyakit kulit. Cara membersihkan kulit dapat dilakukan dengan mencuci permukaan kulit pada anggota badan dengan air bersih

2.) Kesehatan Rambut

Kesehatan rambut merupakan bagian dari kulit kepala. Rambut yang sehat adalah rambut yang bersih dan tidak terdapat kotoran maupun kutu yang menempel pada rambut. Hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan rambut adalah kebersihan rambut dan kerapian rambut. Cara menjaga kebersihan rambut adalah dengan mencuci rambut dan keramas secara rutin minimal 2 hari sekali. Mencuci rambut sebaiknya dengan shampoo dan air bersih.

Menurut Mu'rifah (2004: 1.34) pemeliharaan rambut dapat dilakukan dengan cara:

- a.) Pencucian rambut
- b.) Pemangkasan dan penyisiran

Rambut sebaiknya dipangkas pada waktu-waktu tertentu dan disisir rapi. Upaya untuk menjaga kerapian rambut adalah dengan menyisir rambut dengan rapi. Sisir yang digunakan harus menyesuaikan dengan rambut. Selain itu rambut juga harus potong secara teratur. Apabila rambut sudah panjang dan tidak rapi, sebaiknya rambut dipotong atau dicukur.

3.) Kesehatan Mata

Mata merupakan alat indera yang mempunyai fungsi utama untuk melihat. Selain itu mata juga berfungsi untuk membantu menetapkan keseimbangan tubuh. Pentingnya kesehatan mata, maka kita harus menjaga dan merawat kesehatan mata. Hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan mata adalah kebersihan dan perawatan mata. Kebersihan mata dapat dijaga dengan membasuh mata setelah bangun tidur dan membersihkan kotoran yang ada di mata dengan air bersih.

Menjaga perawatan mata dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin A. Kebiasaan membaca juga harus diperhatikan, seperti membaca baiknya ditempat yang cukup terang dan tidak membaca sambil tiduran. Menurut Mu'rifah (2004: 1.36) petunjuk-petunjuk untuk merawat dan menjaga kesehatan mata yaitu:

- a.) Memakai kacamata khusus atau berwarna untuk menghindari masuknya debu, kotoran-kotoran yang lain, rangsangan cahaya yang kuat masuk ke mata.
 - b.) Apabila ada benda asing yang masuk mata, segeralah keluarkan dengan menggunakan kain yang bersih dan apabila tidak berhasil pergilah ke Puskesmas atau dokter ahli.
 - c.) Membaca hendaknya ditempat yang penerangannya cukup dengan sikap duduk dan jarak lebih kurang 30 centimeter.
 - d.) Istirahatlah yang cukup dan makan makanan yang mengandung vitamin A.
- 4.) Kesehatan Telinga.

Telinga merupakan salah satu panca indera yang digunakan untuk melihat. Telinga sangat berperan penting dalam kehidupan, karena tanpa telinga manusia tidak akan bisa mendengar apapun dan dunia terasa hampa.

Menurut Mu'rifah (2004:1.38) guna telinga antara lain:

- a.) Sebagai alat pendengaran
- b.) Sebagai alat keseimbangan tubuh
- c.) Membantu alat penglihatan
- d.) Memberikan keindahan

Hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan telinga adalah kebersihan telinga dan perawatan telinga. Cara menjaga kebersihan telinga dapat dilakukan dengan membersihkan telinga dengan *cotton buds* secara rutin. Upaya perawatan telinga dapat dilakukan dengan memeriksakan rutin kesehatan telinga ke dokter untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Soetatmo (1979:65) agar kesehatan telinga terus terjaga kita harus pandai merawat dan menjaga kebersihannya, yaitu dengan cara:

- a) Jangan mengorek-orek telinga dengan jari kotor atau alat tajam.
- b) Bersihkan telinga dengan alat pembersih atau dilap dengan handuk yang bersih dan lembab agar semua kotoran terbawa.
- c) Bila ada gangguan atau kelainan pada telinga segeralah pergi ke dokter ahli telinga
- d) Hindarilah suara-suara yang bernada tinggi.

5.) Kesehatan Hidung

Hidung merupakan anggota tubuh yang berfungsi untuk tempat masuknya oksigen ke dalam tubuh. Udara yang masuk ke dalam tubuh akan melewati hidung terlebih dan udara tersebut disaring melalui bulu hidung. Bulu hidung juga berfungsi untuk menahan debu dan kotoran yang masuk ke hidung.

Fungsi hidung menurut Mu'rifah (2004:1.37) adalah

a.) Sebagai alat pembau

Dengan hidung kita dapat menikmati bau yang harum, sedap, anyir, apek, busuk dan sebagainya.

b.) Membantu alat penglihatan

Dengan menggunakan hidung untuk membau kita dapat mengetahui sesuatu benda dan menetapkan letak benda tersebut (benda yang mempunyai bau khusus) tanpa melihatnya (mata dapat tertutup maupun terbuka).

c.) Sebagai jalan masuknya udara pernafasan

Udara yang banyak mengandung zat asam arang dikeluarkan paru-paru melalui hidung.

d.) Memberikan keindahan

Orang dengan hidung yang mancung akan memberikan keindahan tersendiri.

Cara memelihara hidung menurut Mu'rifah (204:1.37) sebagai berikut:

a.) Pada waktu-waktu tertentu rongga hidung perlu dibersihkan dari kotoran-kotoran yang mungkin ada.

b.) Bila salah satu lubang hidung tersumbat benda asing coba keluarkan sendiri menggunakan penjepit dan apabila belum berhasil segeralah ke dokter ahli.

c.) Bila lubang hidung tersumbat oleh karena adanya penyakit segeralah berobat ke Puskesmas atau dokter.

5. Kesehatan Kuku

Kuku merupakan lapisan luar dari ujung jari kaki dan tangan. Kuku berfungsi melindungi kulit lunak pada ujung jari kaki. Kesehatan kuku berkaitan dengan kebersihannya dan kebiasaan memotong kuku. Kuku harus selalu bersih, karena jika ada kotoran pada kuku akan menjadi tempat berkumpulnya bakteri. Kuku juga harus rajin dipotong minimal seminggu sekali dan harus selalu dibersihkan agar terhindar dari kotoran dan bakteri.

Menurut Mu'rifah (2004: 1.33) untuk membersihkan kuku tangan dan kaki adalah sebagai berikut:

- a.) Memotong kuku jangan terlalu dalam karena dapat menggantung bagian kulit lunak
- b.) Sebaiknya dilakukan sehabis mandi, supaya kuku lebih lunak sehingga mudah dipotong. Dilakukan seminggu sekali pemotongannya.
- c.) Disikat dan disabun agar kuku bersih, tidak pecah-pecah. Kuku mudah digunakan sebagai tempat berlindung bibit penyakit

6.) Kesehatan Gigi dan Mulut

Gigi berfungsi untuk melunakkan dan mengunyah makanan. Menurut pendapat Mu'rifah (2004: 1.40) "guna gigi adalah terutama untuk menghaluskan makanan dan juga digunakan untuk berbicara". Ada 3 macam gigi yaitu gigi seri, gigi geraham dan gigi taring. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan, gigi taring untuk merobek makanan dan gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan. Setelah makan pasti terdapat sisa makanan yang menyangkut di gigi, untuk itu gigi dan mulut harus rajin dibersihkan.

Gigi dan mulut merupakan salah satu alat pencernaan yang harus dijaga kesehatannya. Cara yang paling mudah dilakukan adalah dengan berkumur dan menggosok gigi. Menggosok gigi dan berkumur-kumur sebaiknya dilakukan setelah makan dan sebelum tidur.

Menurut Soetatmo (1979:89) agar kesehatan mulut dan gigi selalu terjaga perlu diperhatikan:

- a.) Makanan apa yang tidak cepat merusak (menimbulkan penyakit) gigi.

b.) Cara-cara dan waktu membersihkan gigi.

c.) Selalu mengadakan pemeriksaan gigi yang teratur.

Sedangkan menurut Kriswanto (2012:213-216) cara merawat mulut dan gigi dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a.) Menyikat gigi

b.) Berkumur dengan antiseptic

c.) Membersihkan sela gigi

d.) Mengunyah permen karet bebas gula, karena permen karet biasanya mengandung pemanis *xylitol* yang menghambat perkembangan bakteri *streptococcus* sehingga mengurangi gigi berlubang dan flak.

e.) Menyikat lidah dengan sikat atau penggaruk lidah

7.) Kesehatan Kaki dan Tangan

Kaki dan tangan merupakan bagian dari anggota gerak tubuh yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tangan dan kaki merupakan bagian tubuh yang mudah sekali kotor dan mudah dihindangi kuman dan bakteri. Setiap hari pasti manusia bersentuhan dengan benda-benda dan juga berjabat tangan dengan seseorang yang dapat menyebabkan bersarangnya kuman ditangan. Cara menjaga kesehatan tangan dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun. Sebelum dan setelah makan tangan harus dicuci agar bakteri dan kuman yang menempel di tangan bisa hilang.

Selain itu, sebelum tidur tangan dan kaki juga harus dicuci dan dibersihkan karena tangan dan kaki aktif bergerak dalam kehidupan sehari-hari. Kaki akan rawan mengalami cedera dan sering kotor apabila tidak memakai alas kaki saat beraktivitas di luar rumah. Menghindari terjadinya cedera, alas kaki berfungsi untuk mencegah kotoran yang menempel pada telapak kaki, untuk itu kaki harus selalu dibersihkan dengan air bersih setelah beraktivitas dan sebelum tidur.

Menurut Soetatmo (1979: 8) cara membersihkan kaki adalah sebagai berikut:

- a.) Memakai alas kaki sangat penting untuk menghindari masuknya bibit penyakit lewat kulit telapak kaki, terutama di daerah yang banyak terdapat cacing tambang.
- b.) Mencuci kaki setiap hendak mau tidur dan mengeringkan dengan handuk
- c.) Memotong kuku tangan dan kaki sebaiknya sependek-pendeknya supaya mudah dibersihkan dari kotoran.

8.) Kebersihan Pakaian

Pakaian merupakan alat atau benda yang digunakan untuk menutupi tubuh. Pakaian yang baik adalah yang bersih dan rapi, meskipun pakaian yang digunakan adalah pakaian lama, namun kebersihan dan kerapian harus tetap diperhatikan. Menurut Mu'rifah (2004: 146) "fungsi pakaian antara lain: untuk melindungi kulit dari kotoran yang berasal dari luar tubuh misalnya debu, lumpur dan sebagainya. Melindungi kulit dari sengatan langsung sinar matahari".

Pakaian yang baik adalah pakaian yang bersih dan juga rapi, selain itu juga harus berganti pakaian minimal 2 kali sehari setelah mandi. Pakaian yang digunakan baiknya yang sudah dicuci bersih dan disetrika. Pakaian yang sudah disetrika dan belum dipakai sebaiknya disimpan dan ditata rapi di lemari.

5. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Menurut Bloom (dalam Saputra, 2015: 18-19) pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak

pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun dalam usia yang sama.

Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, berada pada daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong cukup luas dan terbatas akan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran. Untuk Siswa Kelas atas (V) di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Jumlah seluruhnya adalah 21 siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, secara umum ciri-ciri siswa kelas atas SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang adalah:

- a. Sebagian besar siswa berdomisili di daerah Kelurahan Sumberarum Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.
- b. Hasil pengamatan rata-rata siswa masih tergolong dalam keluarga yang tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga kurang memperhatikan gaya hidup sehat.
- c. Peneliti melakukan uji coba dengan cara observasi dengan hasil dari 21 siswa kelas V rata-rata siswa sudah lupa tentang materi kesehatan khususnya kesehatan pribadi sehingga mereka kembali melakukan kebiasaan hidup yang kurang bersih dalam aktivitas sehari-hari.
- d. Siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran penjasorkes khususnya materi tentang kesehatan pribadi.

B. Penelittian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2015) yang berjudul: ‘‘Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMP Kelas VII’’ dengan subyek penelitian berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian dengan menunjukkan bahwa produk berupa buku saku pembelajaran pencak silat yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa SMP kelas VII. Kualitas produk yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi ‘‘Sangat Baik’’ dengan rerata skor 4,81, menurut ahli media ‘‘Sangat Baik’’ dengan rerata skor 4,27. Sedangkan penilaian siswa secara keseluruhan adalah ‘‘Sangat Baik’’ dengan besar rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 4,29 termasuk dalam kriteria ‘‘ Sangat Baik’’, aspek isi/materi memiliki rerata skor 4,58 termasuk dalam kriteria ‘‘Sangat Baik’’, aspek pembelajaran memiliki rerata skor 4,44 termasuk dalam kriteria ‘‘Sangat Baik’’, dan aspek keterbacaan memiliki rerata skor 4,35 termasuk dalam kriteria ‘‘Sangat Baik’’. Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,415 termasuk dalam kriteria ‘‘Sangat Baik ’’.
Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2012) yang berjudul ‘‘Pengembangan Buku Saku Kebugaran Jasmani sebagai Panduan Latihan Siswa SMP’’. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa tingkat penerimaan siswa terhadap buku saku lebih tinggi dibandingkan dengan buku konvensional yang rata-rata secara *visual* karang menarik. Aspek-aspek yang menunjang diterimanya buku saku seperti materi, desain buku dan tampilan buku secara keseluruhan.

C. Kerangka Berfikir

Sumber belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam memperoleh pengetahuan di dalam pendidikan, tak terkecuali dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya materi kesehatan pribadi. Pendidikan kesehatan pribadi merupakan pedoman untuk melakukan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Adanya sumber belajar kesehatan yang baik membantu siswa untuk belajar tentang menjaga kesehatan pribadi dan sebagai penambah sumber belajar yang lain.

Inovasi sumber belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya materi kesehatan pribadi sangat diperlukan tentunya agar siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut dan menambah sumber belajar. Buku saku kesehatan pribadi merupakan sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk belajar mengenai tata cara menjaga kesehatan pribadi masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. Sumber belajar bagi siswa tentunya sudah banyak macamnya dari media cetak maupun elektronik. Dengan adanya buku saku kesehatan pribadi tentunya sebagai penambah sumber belajar dari yang sudah ada dengan materi yang dibuat sebagus dan semenarik mungkin supaya siswa lebih paham dan tertarik untuk mempelajarinya sehingga siswa dapat mempraktekkan makna isi dari buku saku yang telah dibaca tentang cara menjaga kesehatan pribadi baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah BAB I, diperoleh penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan buku saku kesehatan untuk sumber belajar bagi siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 materi kesehatan?
2. Bagaimanakah kelayakan buku saku kesehatan pribadi sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 materi kesehatan?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2009:297) Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and development* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, penelitian dan pengembangan juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui *basic research* atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui *applied research*, yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan. Dalam penelitian pengembangan ini dimanfaatkan untuk menghasilkan sumber belajar kesehatan berupa buku saku kesehatan pribadi.

Borg & Gall (dalam Fauzan, 2016: 772) mengemukakan penelitian pengembangan sebagai berikut “ *Educational Research and Development (R&D) is a process used to development and validate products. In contrast, the goal of educational research is not to develop products, but reather to discover new knowledge (through basic research)*”. Artinya penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk. Kenyataannya, tujuan dari penelitian pendidikan bukanlah untuk mengembangkan produk, namun agak mengarah pada penemuan pengetahuan baru (melalui penelitian dasar). Maksudnya, penelitian dan pengembangan (R&D) dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan

untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu produk tertentu. Tapi pada kenyataannya, tujuan dari penelitian pendidikan tersebut tidak mengembangkan suatu produk, tetapi mengarah pada penemuan ilmu pengetahuan yang baru.

Dalam penelitian ini, model yang menjadi acuan adalah model penelitian pengembangan model Borg & Gall. Model pengembangan tersebut diadaptasi sehingga menghasilkan sebuah model pengembangan yang lebih sederhana, yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah dasar. Model penelitian pengembangan Borg & Gall (dalam oleh Tegeh dkk, 2014: 7) ada sepuluh kegiatan/ tahapan, yaitu:

1. Studi Pendahuluan (Penelitian dan pengumpulan data). Pengukuran kebutuhan, studi literature, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan penelitian. Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan produk awal. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrument evaluasi.
4. Uji coba lapangan persiapan.
5. Revisi produk utama.

6. Uji lapangan utama.
7. Pelaksanaan revisi produk.
8. Uji lapangan operasional.
9. Revisi produk akhir.
10. Penyebaran dan pengimplementasikan

Berdasarkan 10 langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg, Gall & Gall (dalam Pranyoto, 2016:22) penelitian disederhanakan dalam tahapnya menjadi seperti berikut:

1. Studi Pendahuluan

(Penelitian dan Pengumpulan Data) Melakukan obeservasi/pengamatan ke lapangan kepada guru dan peserta didik secara formal maupun nonformal

2. Menyusun Perencanaan

Setelah mengumpulkan data dari hasil observasi, peneliti melakukan perencanaan serta mendesain pengembangan produk buku saku kesehatan pribadi yang akan dibuat. Buku saku kesehatan peibadi dibuat dengan menggunakan kertas *ivory* 100 gram dan HVS 200 gram. Kertas *Ivory* dan HVS dipilih karena kualitas kertasnya bagus dan jelas apabila diberi gambar maupun tulisan. Sedangkan untuk isi materi buku saku dibuat semenarik mungkin dengan tulisan yang mudah dibaca/dipahami oleh siswa serta gambar animasi untuk memperjelas materi.

3. Pengembangan Produk Awal

Konsultasi dilakukan dengan ahli materi untuk pembuatan isi yang akan dimuat dalam buku saku kesehatan pribadi. Setelah mendapatkan informasi tentang pembauatan buku saku kesehatan pribadi, peneliti mengumpulkan berbagai sumber

materi kaitannya tentang materi kesehatan pribadi dalam bentuk buku maupun didalam *website*. Setelah terkumpul, materi tersebut peneliti kemudian merangkumnya kedalam buku dengan merubah tata bahasa sesuai karakteristik bahasa siswa sekolah dasar dan memberi gambar animasi dengan tujuan siswa mudah memahami dan tertarik untuk membaca buku saku tersebut. Setelah produksi selesai kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi untuk isi materi buku dan ahli media untuk desain buku. Peneliti selanjutnya melakukan revisi sumber belajar berdasarkan saran dan masukan ahli materi dan ahli media.

4. Melakukan Uji Lapangan Persiapan

Sarana yang telah direvisi berdasarkan saran ahli kemudian di uji cobakan pada kelompok kecil dengan jumlah enam siswa yang memiliki kemampuan berbeda, peserta didik dibagikan angket untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan revisi tahap selanjutnya.

5. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, data kemudian digunakan sebagai acuan dalam revisi kemudian dilakukan perbaikan yang selanjutnya digunakan dalam operasional (kelompok besar).

6. Uji Coba Lapangan

Saran sumber belajar yang telah direvisi berdasarkan uji coba lapangan utama kemudian di uji cobakan pada kelompok operasional. Jumlah siswa dalam uji coba operasional dengan menyesuaikan jumlah siswa yang ada dalam satu kelas adalah dua puluh satu siswa. Sama seperti uji coba kelompok awal atau utama,

peserta dibagi buku saku kesehatan dan angket untk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan revisi media selanjutnya.

7. Merevisi Produk Akhir

Data hasil uji coba lapangan utama dijadikan bahan acuan dalam revisi produk dan merupakan hasil akhir dalam pengembangan sumber belajar buku saku kesehatan pribadi.

C. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk buku saku pembelajaran yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku saku pembelajaran yang merupakan produk dari penelitian dan pengembangan ini. Uji coba yang dilakukan akan menguji kualitas dari buku saku pembelajaran yang diuji secara empiris.

1. Desain uji coba

Desain uji coba dimaksud untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna tentang kualitas produk yang sedang dikembangkan. Sebelum dilakukan uji coba, produk yang dibuat harus di konsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Dari hasil konsultasi oleh ahli materi dan ahli media, biasanya akan mendapatkan revisi produk, langkah berikutnya uji coba kepada siswa, yang dimaksudkan untuk memperbaiki produk sehingga pada saat dikembangkan atau digunakakan produk yang ditampilkan adalah produk yang benar-benar valid dan bermutu.

2. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 yang ditentukan peneliti. Tahap pertama adalah tahap uji coba produk dengan jumlah subjek 6 siswa, tahap kedua adalah uji coba pemakaian dengan subjek penelitian 21 siswa. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan ditentukan dari (1) Tingkat kemampuan kognitif dan psikomotor siswa yaitu, pintar, sedang, dan kurang; (2) Penentuan jenis kelamin. Pemilihan siswa dilakukan oleh peneliti dengan dibantu guru olahraga yang bersangkutan karena lebih memahami karakteristik siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas buku saku pembelajaran kesehatan khususnya kesehatan pribadi yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubungan dengan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul maka data tersebut diklarifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif Arikunto (dalam Riyanto, 2017: 224).

Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif berwujud angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan. Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran-saran, masukan, dan koreksi yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media terkait dengan kualitas modul pembelajaran kesehatan pribadi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan patokan 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5.

Cara menilai data antara lain: a). Mengumpulkan data kasar, b). Pemberian skor, c). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Muktiani (dalam Riyanto 2017:42), pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$
Baik	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$
Cukup Baik	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$
Kurang Baik	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$
Sangat Kurang Baik	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$

Keterangan :

Rerata skor ideal (X_i) = $1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal = $1/6$ (Skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

X ideal = Skor Empiris.

Dari rumus di atas dapat diketahui konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima tersebut dapat disederhanakan dan dapat dilihat dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam konversi skor pada semua aspek ke dalam kriteria penilaian dengan skala lima, penyederhanaan dapat dilihat sebagai berikut:

Ketentuan :

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal skor : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X ideal: Skor empiris

Berdasarkan rumus skor konversi diatas untuk mengubah data data kuantitatif yang dapat menjadi kualitatif diterapkan konversi sebagai berikut :

Diketahui : skor maksimal = 5, skor minimal = 1

$X_i = \frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$X_i = \frac{1}{2}$ (5 + 1) = 3

$S_{bi} = \frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

$S_{bi} = \frac{1}{6}$ (5 – 1) = 0,67

Dari hasil diatas dapat diketahui interval skor kriteria :

Sangat baik = $X > X_i + 1,8S_{bi}$
 = $X > 3 + (1,8 \times 0,67)$
 = $X > 3 + 1,21$
 = $X > 4,21$

Baik = $X_i + 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 1,8S_{bi}$
 = $3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 4,21$
 = $3 + 0,40 < X \leq 4,21$
 = $3,40 < X \leq 4,21$

Cukup baik = $X_i - 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 0,6S_{bi}$

$$= 3 - 0,40 < X \leq 3,40$$

$$= 2,60 < X \leq 3,40$$

Kurang baik $= X_i - 0,6S_{bi} < X \leq X_i - 0,6S_{bi}$

$$= 3 - 1,21 < X \leq 2,60$$

$$= 1,79 < X \leq 2,60$$

Sangat kurang baik $= X \leq X_i - 1,8S_{bi}$

$$= X \leq 1,79$$

Dari perhitungan diatas maka konversi dari data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala satu sampai dengan lima dapat disederhanakan dan dapat dilihat dalam bentuk tabel yang akan digunakan sebagai pedoman konversi skor pada semua aspek kriteria penilaian dengan skala lima berikut ini :

Tabel. 3 Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	$X > 4.21$
Baik	$3.40 < X \leq 4.21$
Cukup Baik	$2.60 < X \leq 3.40$
Kurang Baik	$1.79 < X \leq 2.60$
Sangat Kurang Baik	$X \leq 1.79$

Sumber: Sukardjo (dalam Muktiani dkk, 2012: 123)

Berdasarkan tabel hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif dapat diketahui interval skor dan kriteria skor sarana pembelajaran yang dikembangkan. Data yang diperoleh validasi ahli materi, ahli sarana dan prasarana penjas, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan akan dianalisis dengan data hasil konversi pada tabel diatas sehingga akan diketahui kriterianya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku saku kesehatan pribadi di Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dibutuhkan atau tidak. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi di Sekolah Dasar Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tentang pelaksanaan pembelajaran kesehatan dengan cara melakukan pengamatan dilapangan tentang efektifitas pembelajaran tersebut. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan dengan observasi, perijinan penggunaan subjek penelitian dan tempat penelitian, pengamatan kepada siswa mengenai produk yang dikembangkan.

Hasil obeservasi dengan siswa dan pengamatan penulis didapati bahwa dibutuhkan sarana sumber belajar pendidikan kesehatan yang memudahkan siswa untuk belajar tentang menjaga kesebersihan pribadi selain itu juga untuk membantu guru mengajarkan materi tentang cara menjaga kebersihan pribadi masing-masing. Selama ini sumber belajar siswa hanya sebatas buku hasil menyalin yang telah diberikan oleh guru penjas dan guru penjas dalam menyampaikan materi tentang kesehatan kurang karena harus dibagi dengan materi yang lain sehingga siswa kurang mengerti/paham tentang pentingnya menjaga kebersihan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pernyataan di atas penting kiranya dikembangkan sebuah sarana sumber belajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa dan guru dalam proses

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran kesehatan khususnya materi kesehatan pribadi dengan bentuk buku saku. Peneliti berharap, produk yang dikembangkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa dalam belajar. Dengan pembelajaran yang struktur dengan baik dan didukung sumber belajar yang berkualitas akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Deskripsi Produk Awal

Pembuatan produk sumber belajar dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah memilih materi pelajaran yang hendak dikembangkan, selanjutnya adalah melakukan proses desain untuk memproduksi sumber belajar dengan tahapan menyusun konsep produk, membuat desain visual, mengumpulkan materi, dan menyusun materi serta gambar yang telah terkumpul. Berikut ini adalah contoh tampilan produk awal pada sumber belajar pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi kesehatan yaitu kesehatan pribadi sebelum divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Berikut adalah gambar buku saku kesehatan pribadi.



Gambar. 1 Desain Cover dan Isi Awal Buku Saku Kesehatan Pribadi

3. Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or. Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena beliau memiliki kompetensi dalam bidang kesehatan. Beliau adalah dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah kesehatan olahraga. Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal berupa buku saku kesehatan pribadi beserta lembar evaluasi berupa koensioener kepada ahli mteri. Ahli materi menilai dan memberikan saran perbaikan baik secara tertulis maupun lisan. Evaluasi yang diberikan ahli materi meliputi kualitas buku saku yang dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran, aspek, isi, dan aspek kebenaran materi pembelajaran. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas materi pembelajaran dan isi dengan menggunakan skala lima yaitu 1 samapi 5. Sedangkan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi berupa saran dan perbaikan.

a. Tahap 1

Pada tahap 1 koensioener dan produk awal buku saku kesehatan pribadi diberikan tanggal 20 Mei 2017. Untuk lebih jelasnya dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Aspek Kualitas Materi Pembelajaran (Tahap 1)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				√		baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran				√		baik
3	Kejelasan tujuan pembelajaran			√			cukup
4	Kejelasan memilih materi				√		baik
5	Ketepatan memilih materi			√			cukup
6	Ketersediaan kegiatan belajar			√			cukup
7	Ketersediaan memilih peta konsep			√			cukup
Jumlah				12	12		
Jumlah skor		24					cukup
Rerata skor		3,42					

Kriteria akhir dari aspek kualitas materi pembelajaran di atas dikonversi dengan skala 5 sesuai tercantum dalam tabel 1 pada BAB III. Berdasarkan perhitungan maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam konversi skor pada semua aspek kedalam kriteria penilaian.

Tabel.5 Aspek Isi ahli materi (tahap 1)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran Isi/konsep			√			cukup
2	Kedalaman materi			√			cukup
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			√			cukup
4	Kejelasan materi/konsep			√			cukup
5	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				√		baik
6	Ketepatan pemilihan gambar		√				kurang
7	Materi disajikan secara sederhana dan jelas		√				kurang
8	Materi disajikan secara runtut			√			cukup
Jumlah			4	15	4		
Jumlah skor		22					cukup
Rerata skor		2,75					

Aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi merupakan informasi yang meliputi: bagian yang salah, jenis kesalahan, dan saran perbaikan. Perbaikan ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi yang sedang dikembangkan. Berikut saran perbaikan dari ahli materi pada tahap I dan revisi yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel. 6 Saran Perbaikan dan Revisi Dari Ahli Materi (Tahap 1)

NO	Saran	Revisi
1	Buatlah kalimat yang mengandung ajakan dan sesuai dengan siswa SD	Kalimat sudah diganti yang mengandung ajakan
2	Jadikan 1 BAB	Materi sudah dijadikan per bab setiap item
3	Tambahkan Glosari	Sudah dibuat glosari untuk memahami siswa apabila ada kata yang tidak dimengerti artinya
4	Tambahkan dan perbaiki gambar	Gambar sudah diperbaiki lebih jelas

a. Tahap II

Validasi tahap II oleh ahli materi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2017. Pada validasi tahap II ini data yang diperoleh merupakan penilaian dari ahli materi terhadap kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi yang telah direvisi pada tahap I. Berikut disajikan data validasi ahli materi pada tahap II untuk aspek kualitas materi pembelajaran pada tabel 7:

Tabel. 7 Aspek Kualitas Materi Pembelajaran (Tahap II)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar					√	Sangat baik
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran					√	Sangat baik
3	Kejelasan tujuan pembelajaran					√	Sangat baik
4	Kejelasan memilih materi				√		baik
5	Ketepatan memilih materi					√	Sangat baik
6	Ketersediaan kegiatan belajar					√	Sangat baik
7	Ketersediaan memilih peta konsep					√	Sangat baik
Jumlah					4	30	
Jumlah skor		34					Sangat baik
Rerata skor		4,85					

. Berikut disajikan data validasi ahli materi pada tahap II untuk aspek isi/materi pada tabel 8:

Tabel. 8 Aspek Isi ahli materi (tahap II)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran Isi/konsep					√	Sangat baik
2	Kedalaman materi					√	Sangat baik
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi				√		baik
4	Kejelasan materi/konsep					√	Sangat baik
5	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					√	Sangat baik
6	Ketepatan pemilihan gambar				√		baik
7	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				√		baik
8	Materi disajikan secara runtut					√	Sangat baik
Jumlah					12	25	
Jumlah skor		37					Sangat baik
Rerata skor		4,62					

Kesimpulan dari ahli materi pada validasi tahap II adalah buku saku sumber belajar kesehatan pribadi yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba produk tanpa revisi.

4. Data Validasi Ahli Media

Ahli Media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media adalah dosen FIK UNY serta kompetensi dan pengalaman beliau dalam bidang media pembelajaran.

Data dari ahli media diperoleh dengan memberikan kuisisioner yang berisi penilaian aspek tampilan. Pemberian kuisisioner bersamaan dengan menyerahkan produk awal buku saku pembelajaran kesehatan yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan buku saku pembelajaran kesehatan yang sedang dikembangkan tersebut.

Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap, berikut ini deskripsi data dari ahli media.

a. Tahap I

Pada tahap I kuesioner dan produk awal buku saku pembelajaran kesehatan diberikan pada tanggal 20 Juli 2017. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			√			Cukup
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			√			Cukup
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>		√				Kurang
4	Ketepatan ukuran gambar					√	Sangat baik
5	Kejelasan gambar				√		Baik
6	Gambar dalam buku saku menarik			√			Cukup
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				√		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				√		Baik
9	Penempatan gambar				√		Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				√		Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf		√				Kurang
12	Konsistensi ukuran huruf				√		Baik
13	Jenis dan ukura huruf sesuai dengan karakteristik siswa SD		√				Kurang
14	Ketepatan letak teks				√		Baik
15	Ukuran buku saku				√		Baik
	Jumlah		6	9	32	5	
	Jumlah Skor	52					
	Rerata Skor	3,46					Baik

Selain aspek tampilan, ahli media juga memberikan saran-saran dan masukan guna perbaikan kualitas buku saku sumber belajar kesehatan yang dikembangkan. Saran dan masukan yang diberikan dijadikan pedoman untuk memperbaiki produk. Berikut saran perbaikan dari ahli media pada validasi tahap I dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel. 10 Saran Perbaikan dan Revisi dari Ahli Media (Tahap I)

NO	SARAN	REVISI
1	Warna cover masih tidak menarik untuk anak SD	Warna cover depan sudah diganti dengan warna dan gambar yang lebih menarik untuk anak SD
2	Warna bukan kertasnya tetapi warnai gambar-gambar yang ada agak lebih menarik	Warna gambar sudah diganti dengan warna yang cerah dan menarik
3	Pilihlah warna-warna mencolok untuk usia SD	Warna dasar buku sudah diganti dengan warna yang mencolok untuk karakteristik anak SD
4	Diberi tempat untuk anak menuliskan data pribadinya	Sudah diberi kolom untuk menuliskan data pribadi pada halaman ke II
5	Tulisan di berbagai tempat masih terlalu kecil	Tulisan sudah diganti font atau ukuran yang lebih besar

Kesimpulan dari ahli media pada revisi tahap I adalah buku saku sumber belajar kesehatan pribadi yang dikembangkan tidak layak untuk digunakan. Setelah revisi selesai kemudian produk divalidasi ke ahli media tahap II.

b. Tahap II

Kuesioner dan produk yang dikembangkan diberikan pada tanggal 7 Agustus 2017 dan selesai pada tanggal 8 Agustus 2017. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari penilaian ahli media tahap II terhadap aspek tampilan buku saku pembelajaran kesehatan pribadi dapat dilihat pada tabel:

Tabel. 11 Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II)

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>				√		Baik
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>				√		Baik
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				√		Baik
4	Ketepatan ukuran gambar				√		Baik
5	Kejelasan gambar				√		Baik
6	Gambar dalam buku saku menarik				√		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				√		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				√		Baik
9	Penempatan gambar				√		Baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				√		Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				√		Baik
12	Konsistensi ukuran huruf				√		Baik
13	Jenis dan ukura huruf sesuai dengan karakteristik siswa SD				√		Baik
14	Ketepatan letak teks				√		Baik
15	Ukuran buku saku				√		Baik
	Jumlah				60		
	Jumlah Skor	60					
	Rerata Skor	4.00					Baik

Kesimpulan dari ahli media pada validasi tahap II adalah buku saku sumber belajar kesehatan pribadi yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba produk tanpa revisi karena buku saku sudah baik.

5. Analisis Data

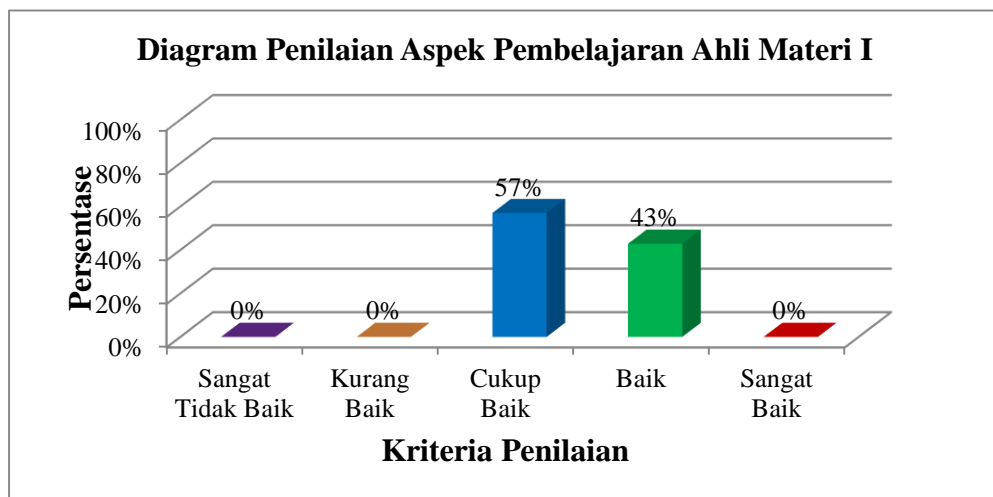
a. Data Ahli Materi Tahap I

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli materi pada aspek pembelajaran masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,42 Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kategori “Cukup” dengan rerata skor 2,75. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini;

Tabel. 12 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0
Baik	3	42,86
Cukup Baik	4	57,14
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	7	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran ahli materi I:



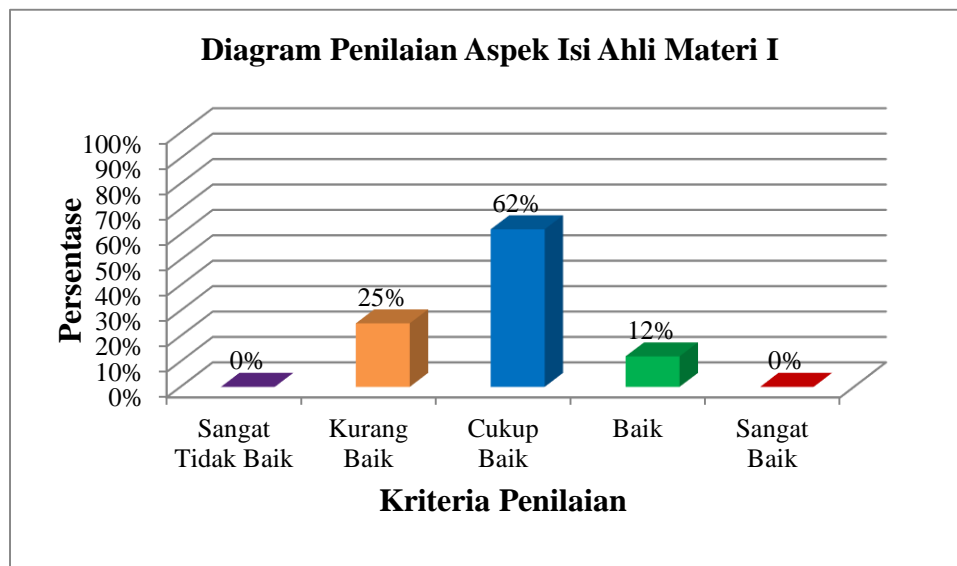
Gambar. 2 Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap I

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 7 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 42,86% termasuk dalam kategori “Baik”, 57,14 % termasuk dalam kategori “Cukup”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek pembelajaran dari ahli materi tahap I termasuk dalam kategori “Cukup”.

Tabel. 13 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0
Baik	1	12,5
Cukup Baik	5	62,5
Kurang	2	25
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	8	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi ahli materi I:



Gambar. 3 Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap I

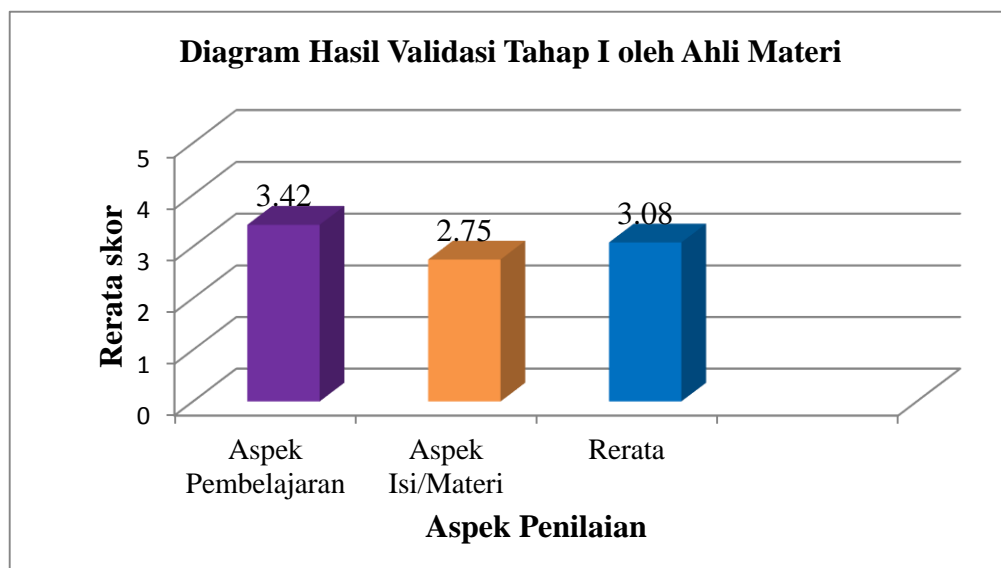
Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 8 indikator kuesioner pada aspek isi/materi terdapat 12,5 termasuk dalam kategori “Baik”, 62,5 % termasuk dalam kategori “Cukup”. dan 25% kategori “Kurang”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek isi/materi dari ahli materi tahap I termasuk dalam kategori “Cukup”.

Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli materi pada tahap I, serta digambarkan dalam diagram batang

Tabel. 14 Kualitas Produk Buku Saku Pembelajaran Hasil Validasi oleh Ahli Materi (Tahap 1)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Pembelajaran	3,42	Baik
Isi/Materi	2,75	Cukup
Rerata	3,08	Cukup

Berikut gambar diagram batang hasil validasi tahap oleh ahli materi I:



Gambar. 4 Diagram Batang Penilaian Ahli Materi Tahap I

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli materi tahap I tentang kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah termasuk dalam kategori “Cukup Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek pembelajaran dan aspek isi/materi sebesar 3,08.

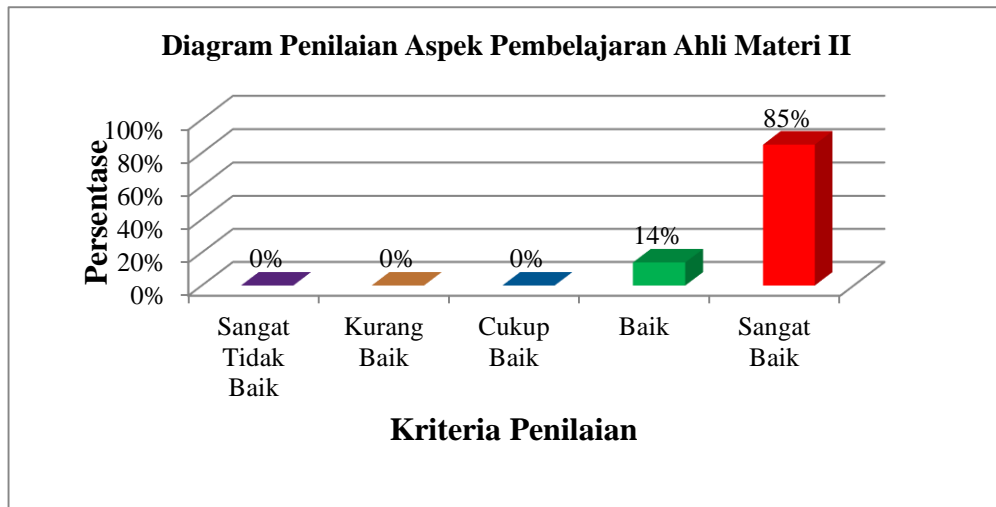
b. Data Ahli Materi Tahap II

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap II dari ahli materi pada aspek pembelajaran masuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,85. Sedangkan penilaian ahli materi terhadap aspek isi/materi termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,62. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam table distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 15 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran oleh Ahli Materi (Tahap II)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	85,7
Baik	1	14,3
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	7	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran ahli materi II:



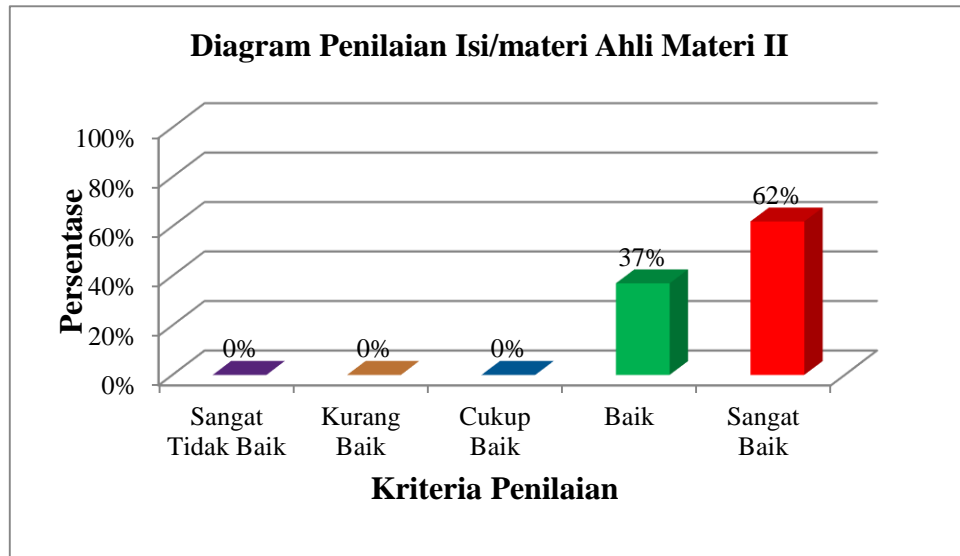
Gambar.5 Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Materi Tahap II

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 7 indikator kuesioner pada aspek pembelajaran terdapat 85,7% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 14,3 % termasuk dalam kategori “Baik”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek pembelajaran dari ahli materi tahap II termasuk dalam kategori “Sangat Baik”

Tabel. 16 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi oleh Ahli Materi (Tahap II)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	62,5
Baik	3	37,5
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	8	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi ahli materi II:



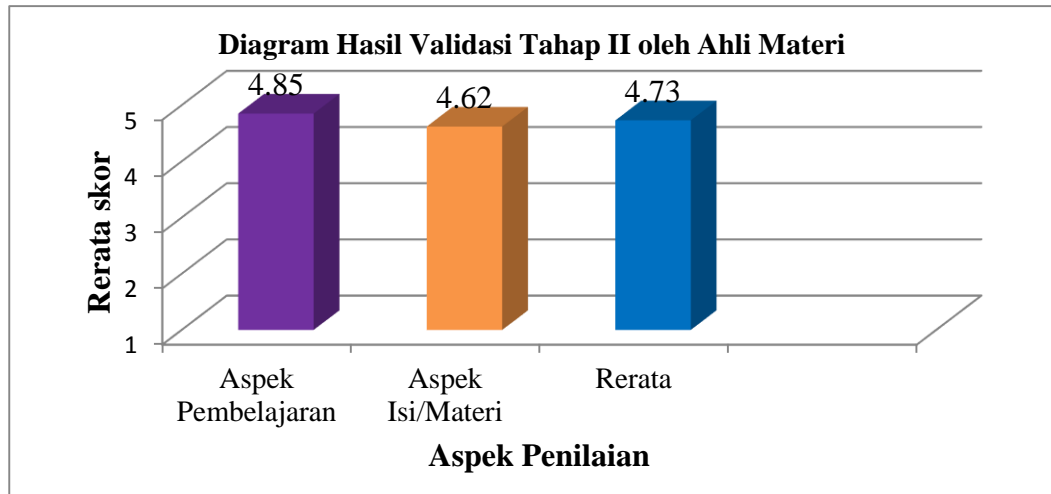
Gambar. 6 Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Ahli Materi Tahap II

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 8 indikator kuesioner pada aspek isi/materi terdapat 62,5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 37,5 % termasuk dalam kategori “Baik”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek isi/materi dari ahli materi tahap I termasuk dalam kategori “Cukup”. Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli materi pada tahap I, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel.17 Kualitas Produk Buku saku Sumber Belajar Hasil Validasi Ahli Materi (Tahap II)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Pembelajaran	4,85	Sangat Baik
Isi/Materi	4,62	Sangat Baik
Rerata	4,73	Sangat Baik

Berikut gambar diagram batang hasil validasi tahap II oleh ahli Materi:



Gambar.7 Diagram Batang hasil validasi Ahli Materi Tahap II

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli materi tahap II tentang kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek pembelajaran dan aspek isi/materi sebesar 4,73.

c. Data Validasi Ahli Media Tahap I

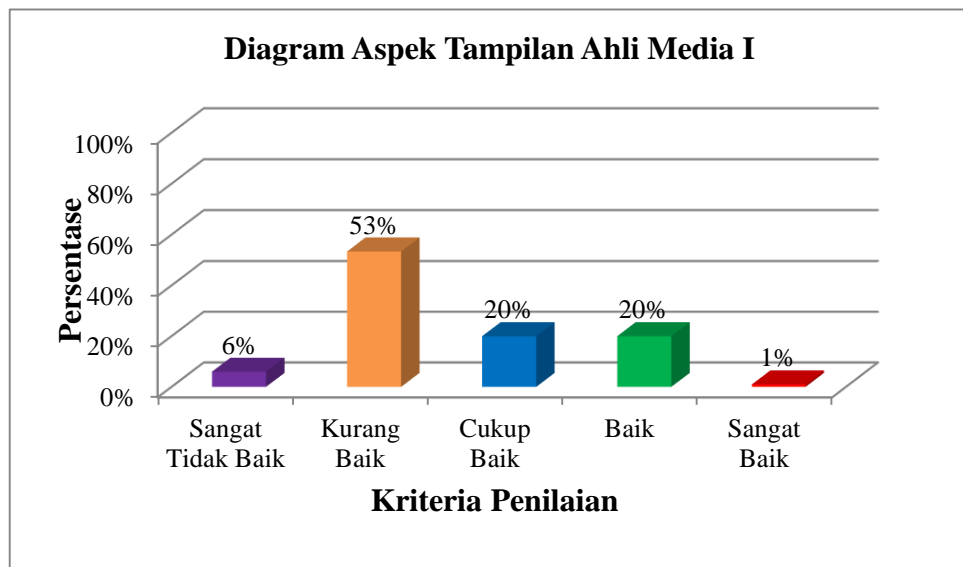
Data yang diperoleh dari validasi ahli media, kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengadakan revisi produk buku saku sumber belajar kesehatan pribadi. Data dari validasi ahli media terdiri dari aspek tampilan. Aspek tampilan terdiri dari 15 indikator.

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli media pada aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 3,46. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 18 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap 1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	1	6,6
Baik	8	53,4
Cukup Baik	3	20
Kurang	3	20
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	15	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan ahli media I:



Gambar.8 Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Ahli Media Tahap I

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 15 indikator kuesioner pada aspek tampilan terdapat 6,6% termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”, 53,4% termasuk dalam kategori “Baik”, 20% termasuk kategori “Baik”, dan 20% termasuk kategori “Kurang”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek tampilan dari ahli media tahap I termasuk dalam kategori “Baik”.

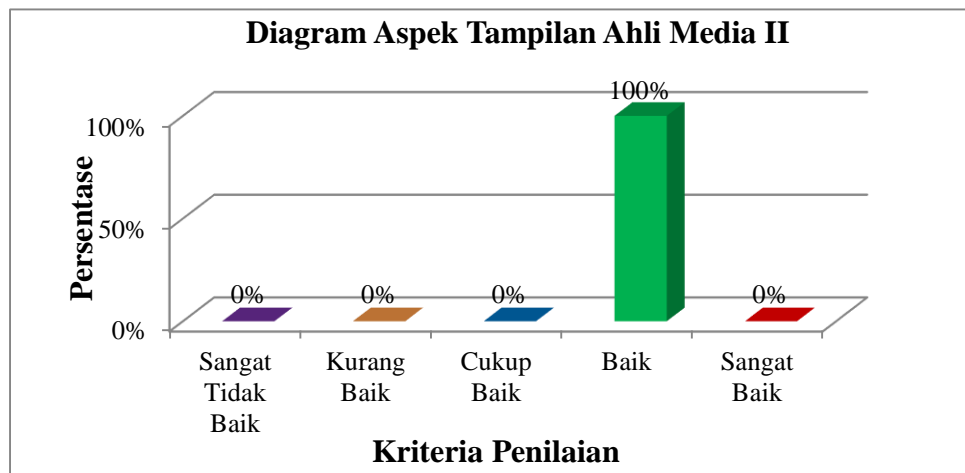
d. Data Validasi Ahli Media II

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap II dari ahli media pada aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 4.00. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 19 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan oleh Ahli Media (Tahap II)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0
Baik	15	100
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	15	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan ahli media II:



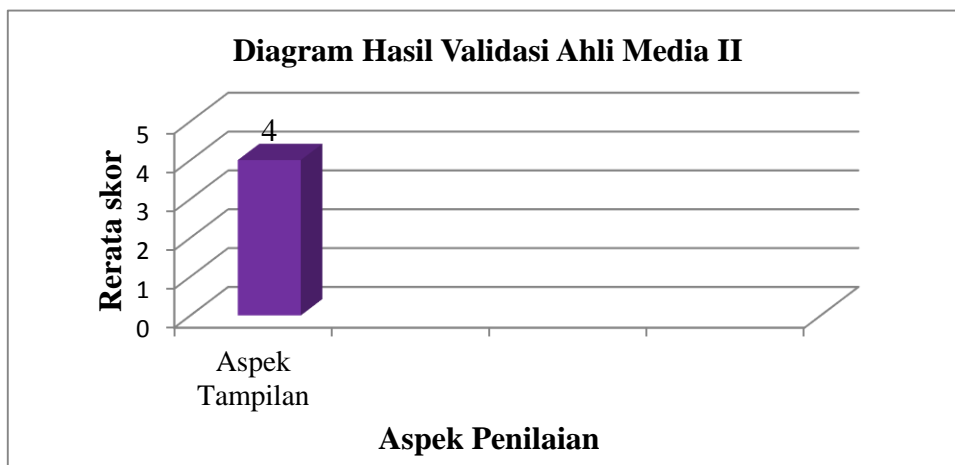
Gambar. 9 Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Ahli Media Tahap II

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa dari 15 indikator kuesioner pada aspek tampilan terdapat 100% termasuk dalam kategori “ Baik”. Rata-rata keseluruhan penilaian pada aspek tampilan dari ahli media tahap II termasuk dalam kategori “Baik”.Berikut adalah kualitas produk hasil validasi ahli media pada tahap II, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel. 20 Kualitas Produk Buku Saku Sumber Belajar kesehatan pribadi Validasi Ahli Media (Tahap II)

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4.00	Baik

Berikut gambar diagram batang hasil validasi penilaian aspek tampilan ahli media II:



Gambar.10 Diagram Batang Penilaian Ahli Media Tahap II

Dari data di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian dari ahli media tahap II tentang kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan sebesar 4.00.

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Data Uji Coba Lapangan Persiapan

Pengumpulan data pada uji coba persiapan ini dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku saku sumber belajar kesehatan yang dikembangkan. Data kuesioner berupa penilaian pada aspek tampilan, isi, pembelajaran, dan keterbacaan

Responden yang ada dalam uji coba lapangan persiapan adalah 6 siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Magelang kelas VI yang terdiri dari 6 siswa putra yang telah dipilih berdasarkan tingkat kemampuan kognitif dan psikomotornya. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari uji coba produk.

Tabel.21 Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Lapangan persiapan

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	3,73	Baik
2	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	3,83	Baik
3	Kejelasan gambar	3,70	Baik
4	Kejelasan warna gambar	4,00	Baik
5	Gambar dalam buku saku menarik	4,17	Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4,17	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,00	Baik
8	Ukuran buku saku	4,17	Baik
	Jumlah rerata skor	31,77	
	Rerata	3,97	Baik

Tabel 22 Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Lapangan Persiapan

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Kejelasan materi	4,66	Sangat Baik
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	3,66	Baik
3	Gambar memperjelas materi	4,83	Sangat Baik
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	3,5	Baik
5	Materi disajikan secara runtut	4,33	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	21	
	Rerata	4.20	Baik

Dari data tersebut di atas terlihat indikator yang dinilai dari aspek tampilan termasuk dalam kategori “Baik”. Secara keseluruhan jumlah rerata skor tampilan adalah 31,77 dan rerata skor keseluruhan aspek tampilan sebesar 3,97 yang apabila dikonversikan dalam tabel skala 5 termasuk dalam kategori ‘Baik’.

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek isi/materi termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 21 dan rerata skor secara keseluruh aspek isi/materi sebesar 4,20 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “ Baik”.

Tabel.23 Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Lapangan Persiapan

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Kejelasan petunjuk belajar	4,83	Sangat Baik
2	Materi mudah dipahami	4,66	Sangat Baik
3	Memahami materi ini bermanfaat bagi pembelajaran	4,83	Sangat Baik
4	Kemudahan media belajar	4,5	Sangat Baik
5	Buku saku pembelajaran mempermudah belajar materi kesehatan pribadi	4	Baik
6	Buku saku pembelajaran mempermudah belajar secara mandiri	4,66	Sangat baik
7	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,83	Sangat baik
	Jumlah rerata skor	32,33	
	Rerata	4.61	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek isi sumber belajar termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 32,33 dan rerata skor secara keseluruh aspek isi/materi sebesar 4,61 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel. 24 Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Lapangan Persiapan

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Tulisan terbaca dengan jelas	4,83	Sangat Baik
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4,66	Sangat Baik
3	Bahasa yang digunakan sudah dapat dimengerti	4,33	Sangat Baik
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4,50	Sangat Baik
5	Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan	4,66	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	23	
	Rerata	4.60	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek keterbacaan termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 23 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,60 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

2. Uji Coba Lapangan Utama

Pengumpulan data pada uji coba lapangan ini dilakukan setelah selesai dalam uji coba produk. Pengambilan data ini juga menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dikembangkan. Data kuesioner berupa penilaian pada aspek tampilan, isi/materi, pembelajaran, dan aspek keterbacaan.

Responden yang ada dalam uji coba lapangan terdiri dari 21 siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Magelang kelas V. Berikut merupakan data yang diperoleh dari uji coba lapangan:

Tabel 25 Skor Aspek Tampilan dari Uji Coba Lapangan Utama

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>	4,30	Sangat Baik
2	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>	4,18	Baik
3	Kejelasan gambar	4,45	Sangat Baik
4	Kejelasan warna gambar	4,43	Sangat Baik
5	Gambar dalam buku saku menarik	4,25	Sangat Baik
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya	4,50	Sangat Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,48	Sangat Baik
8	Ukuran buku saku	4,60	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	35,19	
	Rerata	4,39	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek tampilan termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek tampilan sebesar 35,19 dan rerata skor secara keseluruhan aspek tampilan sebesar 4,39 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel. 26 Skor Aspek Isi/Materi dari Uji Coba Lapangan Utama

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Kejelasan materi	4,66	Sangat Baik
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4,66	Sangat Baik
3	Gambar memperjelas materi	4,23	Sangat Baik
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4,42	Sangat Baik
5	Materi disajikan secara runtut	4,14	Baik
	Jumlah rerata skor	22,14	
	Rerata	4,42	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek isi/materi termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 22,14 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,42 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel. 27 Skor Aspek Pembelajaran dari Uji Coba Lapangan Utama

NO	Indikator	Rerata skor	kriteria
1	Kejelasan petunjuk belajar	4,90	Sangat Baik
2	Materi mudah dipahami	4,71	Sangat Baik
3	Memahami materi ini bermanfaat bagi pembelajaran	4,61	Sangat Baik
4	Kemudahan media belajar	4,47	Sangat Baik
5	Buku saku pembelajaran mempermudah belajar materi kesehatan pribadi	4,61	Sangat Baik
6	Buku saku pembelajaran mempermudah belajar secara mandiri	4,42	Sangat baik
7	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,38	Sangat baik
	Jumlah rerata skor	32,14	
	Rerata	4,59	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek pembelajaran termasuk dalam sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek pembelajaran sebesar 32,14 dan rerata skor secara keseluruhan aspek pembelajaran sebesar 4,59 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 7 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Tabel.28 Skor Aspek Keterbacaan dari Uji Coba Lapangan Utama

NO	Indikator	Rerata skor	Kriteria
1	Tulisan terbaca dengan jelas	4,52	Sangat Baik
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4,80	Sangat Baik
3	Bahasa yang digunakan sudah dapat dimengerti	4,47	Sangat Baik
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4,28	Sangat Baik
5	Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan	4,28	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	22,28	
	Rerata	4.47	Sangat Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator yang dinilai dari aspek keterbacaan termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek keterbacaan sebesar 22,28 dan rerata skor secara keseluruhan aspek keterbacaan sebesar 4,47 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

3. Analisis Data

e. Data Validasi Uji Coba Lapangan Persiapan

Setelah produk buku saku sumber belajar kesehatan pribadi divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk diujicobakan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kekurangan yang ada dalam buku saku karena pada dasarnya produk yang dikembangkan nantinya akan digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dari hasil uji coba produk ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk buku saku pembelajaran kesehatan pribadi.

Uji coba ini diterapkan kepada 6 siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Hasil penilaian siswa terhadap aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 31,77. Penilaian ini mencakup 8 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek tampilan dari uji coba lapangan persiapan:

Tabel 29. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan persiapan

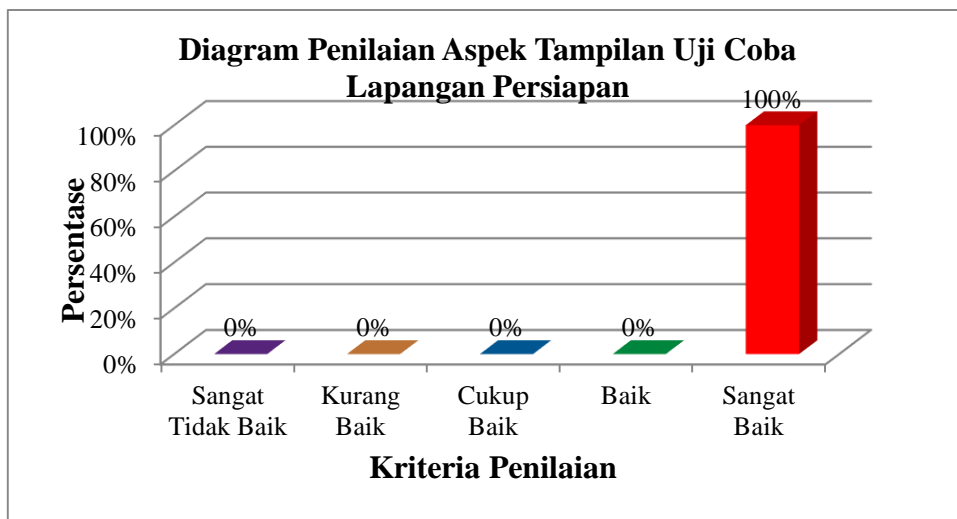
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	31	4,87	Sangat Baik
Siswa 2	38	4,75	Sangat Baik
Siswa 3	38	4,75	Sangat Baik
Siswa 4	38	4,75	Sangat Baik
Siswa 5	38	4,75	Sangat Baik
Siswa 6	34	4,25	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	217	27,12	
Rerata Skor	36,1	4,52	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba produk pada tabel di bawah ini.

Tabel. 30 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Lapangan persiapan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	100
Baik	0	0
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan uji coba persiapan:



Gambar.11 Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan persiapan

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan persiapan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek tampilan terdapat 100 % termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, , dengan rerata skor 4,52

Penilaian siswa terhadap aspek isi/materi buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,2. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari uji coba lapangan persiapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba lapangan persiapan pada tabel di bawah ini:

Tabel 31. Penilaian Aspek Isi/Materi pada Uji Coba lapangan persiapan

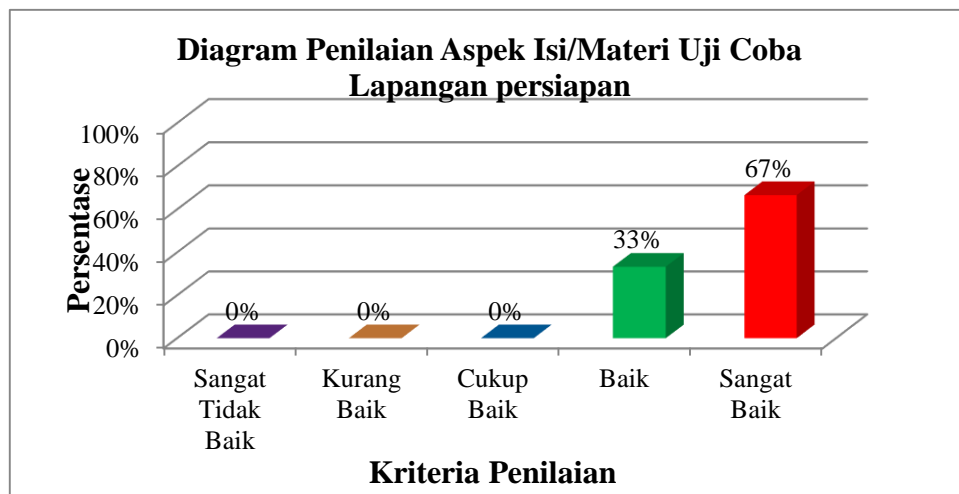
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	19	3,80	Baik
Siswa 2	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 3	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 4	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 5	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 6	19	3,80	Baik
Jumlah Rerata Skor	126	25,2	
Rerata Skor	21	4,2	Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba lapangan persiapan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 32 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Isi/Materi Pada Uji Coba lapangan persiapan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	66,66
Baik	2	33,33
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi uji coba persiapan:



Gambar. 12 Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan persiapan

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan persiapan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek isi/materi terdapat 66,66% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 33,33% termasuk dalam kategori “Baik”, dengan rerata skor 4,2.

Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,61. Penilaian aspek ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian aspek pembelajaran dari ujicoba produk.

Tabel. 33 Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji coba Lapangan Persiapan

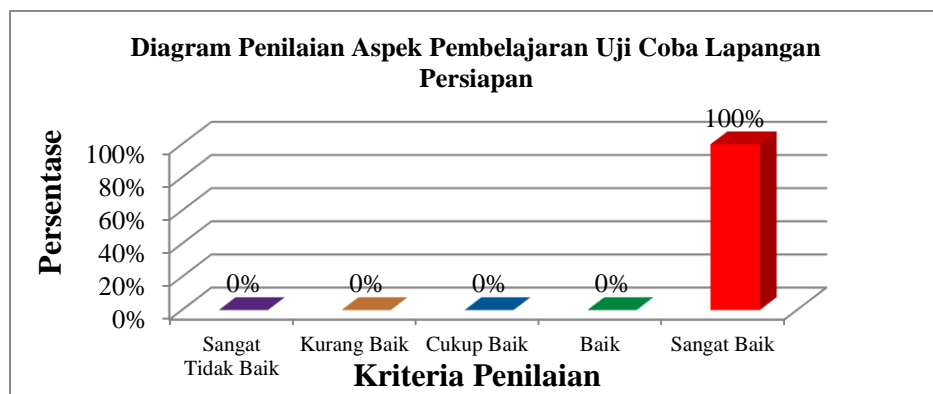
No Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	31	4,42	Sangat Baik
Siswa 2	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 3	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 4	34	4,85	Sangat Baik
Siswa 5	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 6	32	4,57	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	194	27,69	
Rerata Skor	32,33	4,61	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba lapangan persiapan pada tabel di bawah ini:

Tabel 34. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Persiapan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	100
Baik	0	0
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran uji coba persiapan



Gambar. 13 Diagram Batang Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Lapangan Persiapan

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan persiapan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek pembelajaran terdapat 100 % termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dengan rerata skor 4,61.

Penilaian siswa terhadap aspek keterbacaan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,60. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian aspek keterbacaan dari uji coba lapangan persiapan

Tabel 35. Penilaian Aspek keterbacaan Pada Uji Coba Lapangan Persiapan

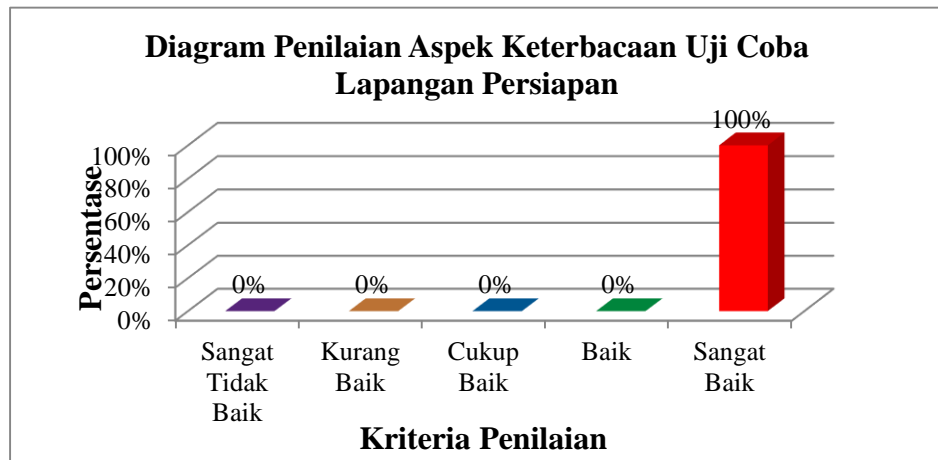
No Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 2	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 3	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 4	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 5	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 6	23	4,60	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	138	27,6	
Rerata Skor	27,6	4,60	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba lapangan persiapan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 36 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek keterbacaan Pada Uji Coba Lapangan Persiapan.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	100
Baik	0	0
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	6	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek keterbacaan uji coba persiapan:



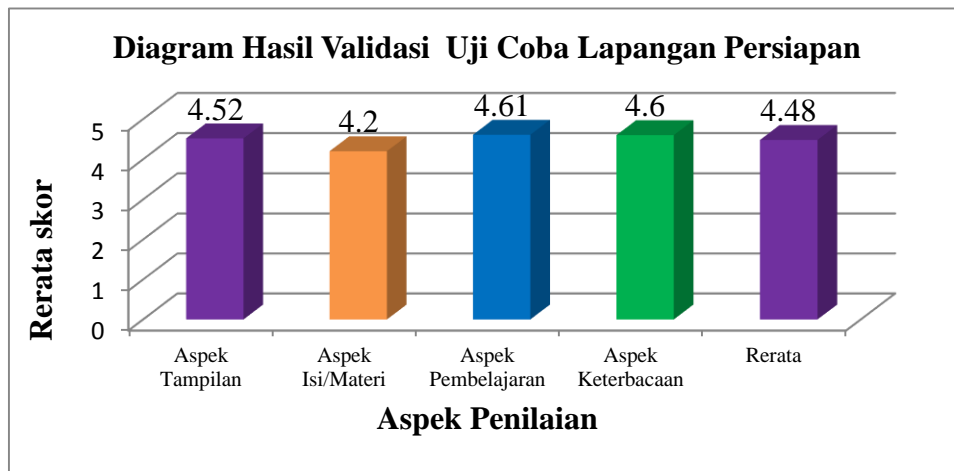
Gambar. 14 Diagram Batang Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Lapangan Persiapan

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan persiapan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek keterbacaan terdapat 100 % termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dengan rerata skor 4,60. Berikut adalah kualitas produk buku saku sumber belajar pada uji coba lapangan persiapan, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel. 37 Kualitas Produk Buku Saku Sumber Belajar Pada Uji Coba Lapangan Persiapan

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4,52	Sangat Baik
Aspek Isi/Materi	4,20	Baik
Aspek Pembelajaran	4,61	Sangat Baik
Aspek Keterbacaan	4,60	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	4,48	Sangat Baik

Berikut gambar diagram hasil validasi uji coba lapangan persiapan:



Gambar. 15 Diagram Batang Penilaian Uji Coba Lapangan Persiapan

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian uji coba lapangan persiapan tentang kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah termasuk kategori “Sangat Baik”. Rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, dan aspek keterbacaan adalah 4,48.

2. Data Uji Coba Lapangan Utama

Setelah melakukan uji coba produk, kemudian melakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan utama hampir sama dengan uji coba lapangan persiapan, hanya saja yang membedakan adalah jumlah respondennya. Uji coba ini diberikan kepada 21 siswa Sekolah Dasar Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang kelas V. Penilaian siswa terhadap aspek tampilan buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,39. Penilaian aspek ini mencakup 8 indikator pernyataan:

Berikut ini ringkasan data hasil penelitian pada aspek tampilan dari uji coba

Lapangan utama

Tabel.38 Penilaian Aspek Tampilan pada Uji Coba Lapangan utama

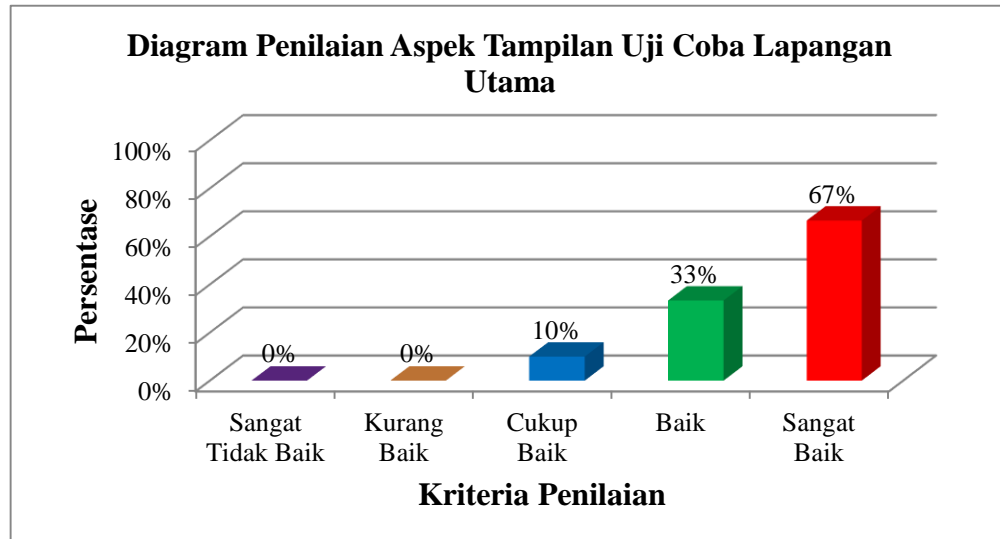
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	31	3,88	Baik
Siswa 2	32	4,00	Baik
Siswa 3	35	4,37	Sangat Baik
Siswa 4	34	4,25	Sangat Baik
Siswa 5	35	4,37	Sangat Baik
Siswa 6	30	3,75	Baik
Siswa 7	30	3,87	Baik
Siswa 8	31	4,37	Sangat Baik
Siswa 9	35	4,50	Sangat Baik
Siswa 10	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 11	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 12	35	4,37	Sangat Baik
Siswa 13	36	4,50	Sangat Baik
Siswa 14	37	4,63	Sangat Baik
Siswa 15	35	4,37	Sangat Baik
Siswa 16	30	3,87	Baik
Siswa 17	35	4,50	Sangat Baik
Siswa 18	30	3,87	Baik
Siswa 19	35	4,37	Sangat Baik
Siswa 20	34	4,25	Sangat Baik
Siswa 21	32	4,00	Baik
Jumlah Rerata Skor	713	89,11	
Rerata Skor	33,95	4,24	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba lapangan berikut ini:

Tabel. 39 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Pada Uji Coba Lapangan utama

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	14	66,66
Baik	7	33,34
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	21	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek tampilan uji coba lapangan utama:



Gambar. 16 Diagram Batang Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Lapangan Utama

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan utama buku saku pembelajaran kesehatan pribadi pada aspek tampilan terdapat 66,66% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 33,34% termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 4,24.

Penilaian siswa terhadap aspek isi/materi buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,42. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari uji coba lapangan utama.

Tabel. 40 Penilaian Aspek Isi/Materi pada Uji Coba Lapangan utama

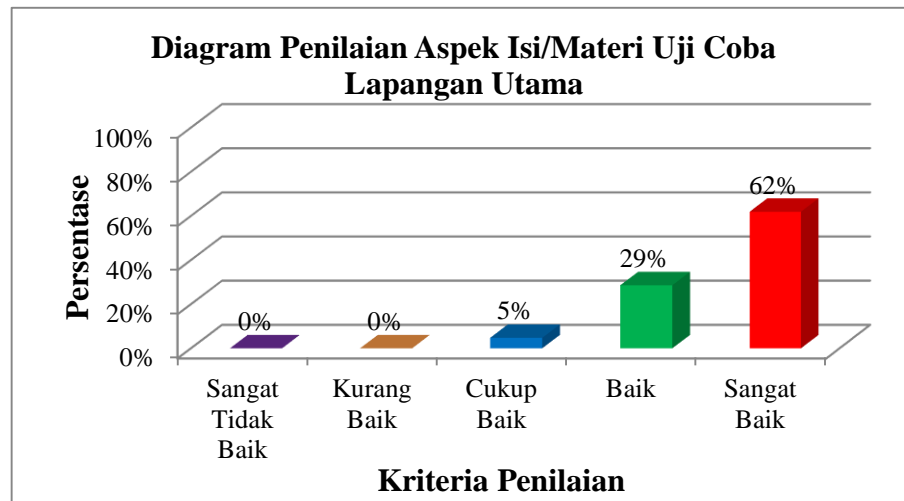
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	21	4,20	Baik
Siswa 2	20	4,00	Baik
Siswa 3	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 4	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 5	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 6	21	4,20	Baik
Siswa 7	21	4,20	Baik
Siswa 8	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 9	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 10	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 11	21	4,20	Baik
Siswa 12	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 13	23	4,60	Sangat Baik
Siswa 14	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 15	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 16	24	4,80	Sangat Baik
Siswa 17	21	4,20	Baik
Siswa 18	25	5,00	Sangat Baik
Siswa 19	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 20	22	4,40	Sangat Baik
Siswa 21	15	3,00	Cukup
Jumlah Rerata Skor	465	93	
Rerata Skor	22,14	4,42	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek isi/materi uji coba lapangan utama berikut ini:

Tabel. 41 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek isi/materi Pada Uji Coba Lapangan utama

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	13	61,90
Baik	6	28,57
Cukup Baik	1	4,76
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	21	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek isi/materi uji coba lapangan utama:



Gambar. 17 Diagram Batang Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Lapangan Utama

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan utama buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek isi/materi terdapat 61,90% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 28,57% termasuk dalam kategori “Baik” dan 4,76% termasuk kategori “Cukup” dengan rerata skor 4,42. Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,59. Penilaian aspek ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek pembelajaran dari uji coba lapangan utama.

Tabel. 42 Penilaian Aspek pembelajaran pada Uji Coba Lapangan Utama

No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 2	25	3,57	Sangat Baik
Siswa 3	31	4,42	Sangat Baik
Siswa 4	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 5	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 6	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 7	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 8	34	4,85	Sangat Baik
Siswa 9	34	4,85	Sangat Baik
Siswa 10	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 11	23	3,28	Baik
Siswa 12	30	4,28	Sangat Baik
Siswa 13	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 14	33	4,71	Sangat Baik
Siswa 15	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 16	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 17	30	4,28	Sangat Baik
Siswa 18	35	5,00	Sangat Baik
Siswa 19	32	4,57	Sangat Baik
Siswa 20	30	4,28	Sangat Baik
Siswa 21	32	4,57	Sangat Baik
Jumlah Rerata Skor	676	96,51	
Rerata Skor	32,19	4,57	Sangat Baik

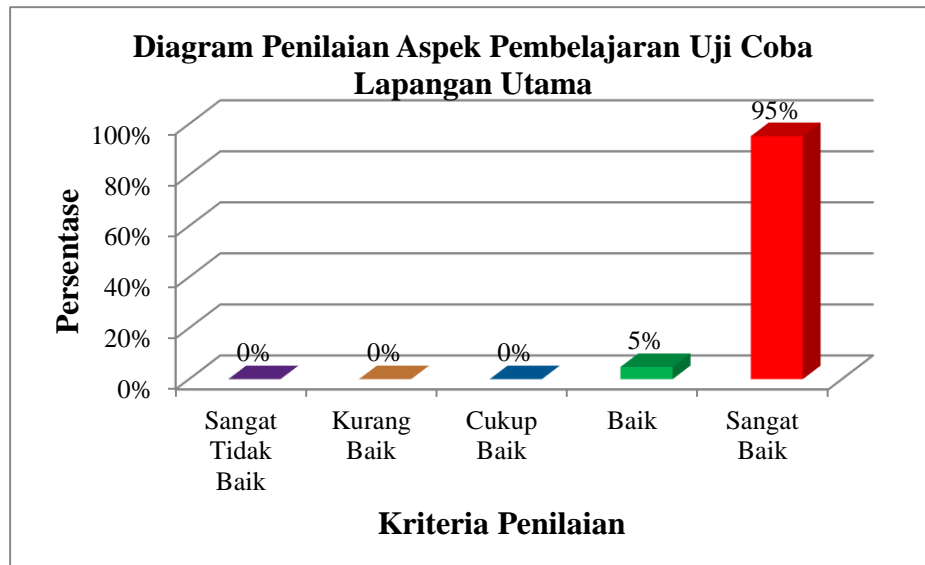
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi

penilaian aspek pembelajaran uji coba lapangan berikut ini:

Tabel. 43 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Utama

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	19	95,23
Baik	1	4,77
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	21	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek pembelajaran uji coba lapangan utama:



Gambar. 18 Diagram Batang Penilaian Aspek pembelajaran Uji Coba Lapangan Utama

Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan utama buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada pembelajaran terdapat 95,23% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 4,77% termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 4,57.

Penilaian siswa terhadap keterbacaan materi buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah memiliki kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,47 Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek keterbacaan dari uji coba lapangan utama.

Tabel. 44 Penilaian Aspek keterbacaan pada Uji Coba Lapangan Utama

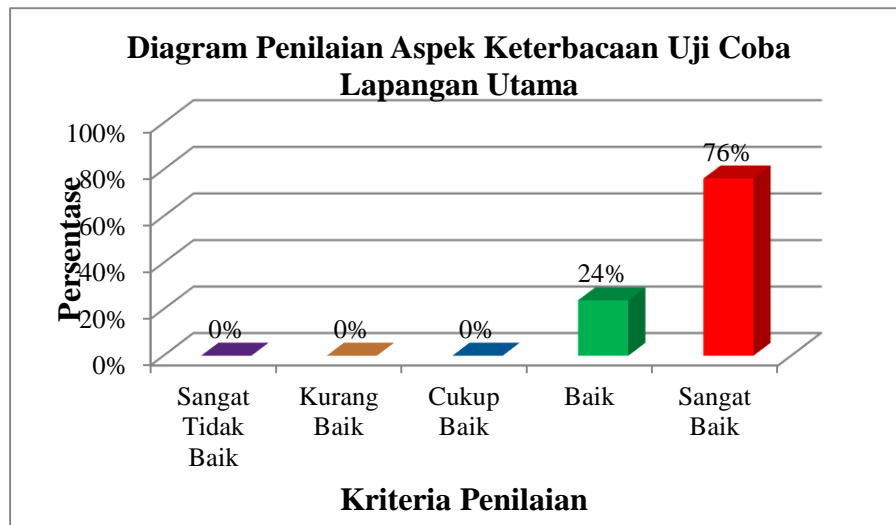
No. Responden	Skor	Rerata Skor	Kriteria
Siswa 1	19	380	Baik
Siswa 2	18	360	Baik
Siswa 3	24	480	Sangat Baik
Siswa 4	24	480	Sangat Baik
Siswa 5	25	500	Sangat Baik
Siswa 6	24	480	Sangat Baik
Siswa 7	21	420	Baik
Siswa 8	24	480	Sangat Baik
Siswa 9	23	460	Sangat Baik
Siswa 10	22	440	Sangat Baik
Siswa 11	18	360	Baik
Siswa 12	23	460	Sangat Baik
Siswa 13	25	500	Sangat Baik
Siswa 14	25	500	Sangat Baik
Siswa 15	24	480	Sangat Baik
Siswa 16	25	500	Sangat Baik
Siswa 17	24	480	Sangat Baik
Siswa 18	25	500	Sangat Baik
Siswa 19	23	460	Sangat Baik
Siswa 20	16	320	Baik
Siswa 21	18	360	Baik
Jumlah Rerata Skor	470	8944.6	
Rerata Skor	22.38	4.25	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba lapangan utama berikut ini:

Tabel. 45 Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Utama

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	16	76.19
Baik	5	23.81
Cukup Baik	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Jumlah	21	100

Berikut gambar diagram batang penilaian aspek keterbacaan uji coba lapangan utama:



Gambar. 19 Diagram Batang Penilaian Aspek keterbacaan Uji Coba Lapangan Utama

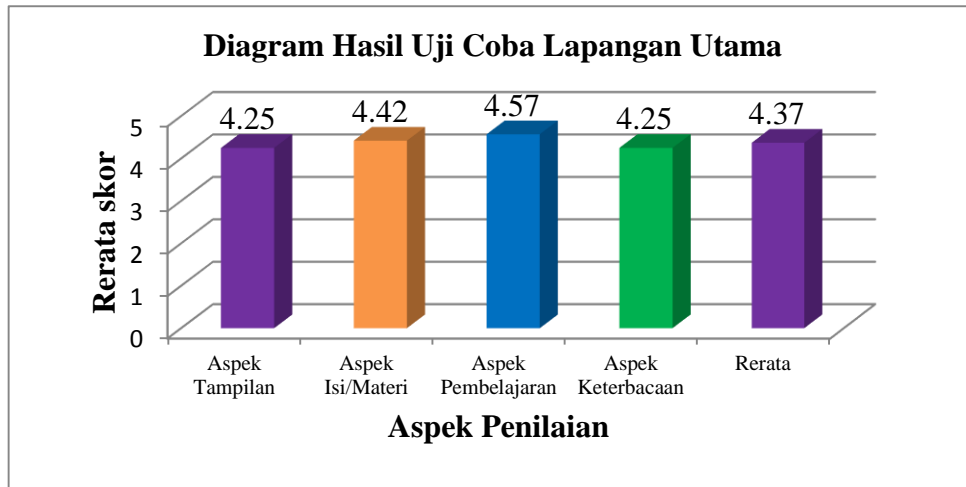
Dari data di atas menunjukkan secara jelas bahwa hasil uji coba lapangan utama buku saku sumber belajar kesehatan pribadi pada aspek keterbacaan terdapat 76.19% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan 23.81% termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata skor 4,25.

Berikut adalah kualitas produk buku saku sumber belajar pada uji coba lapangan utama, serta digambarkan dalam diagram batang.

Tabel. 46 Kualitas Produk Buku Saku Pembelajaran Pada Uji Coba Lapangan Utama

Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kriteria
Aspek Tampilan	4,25	Sangat Baik
Aspek Isi/Materi	4,42	Sangat Baik
Aspek Pembelajaran	4,57	Sangat Baik
Aspek Keterbacaan	4,25	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	4,37	Sangat Baik

Berikut gambar diagram batang hasil uji coba lapangan utama:



Gambar. 20 Diagram Batang Penilaian Uji Coba Lapangan Utama

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa rerata penilaian uji coba lapangan utama tentang kualitas buku saku sumber belajar kesehatan pribadi adalah termasuk kategori “Sangat Baik”. Rerata skor keseluruhan dari aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, dan aspek keterbacaan adalah 4,37.

C. Revisi Produk

1. Revisi produk I

Produk awal dibuat setelah melalui proses analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana buku saku tersebut akan dikembangkan. Analisis karakteristik peserta didik perlu diketahui untuk menyusun buku saku yang sesuai dengan kemampuan akademiknya.

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis. Sebelum menulis buku saku, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai perlu dirumuskan terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya materi yang disusun dalam buku saku tidak menyimpang dari tujuan semula. Setelah dilakukan berbagai analisis tersebut, peneliti melakukan proses pengumpulan bahan-bahan yang nantinya digunakan saat penyusunan buku saku. Selanjutnya melalui proses desain yang dalam hal ini pada konteks rancangan dihasilkanlah produk awal berupa buku saku pembelajaran kesehatan pribadi. Berikut ini contoh tampilan produk awal pada buku saku pembelajaran pencak kesehatan pribadi sebelum melalui proses validasi ahli materi, ahli media, uji coba produk, maupun uji coba pemakaian.



Gambar 21 Tampilan *Cover* Produk Awal



Gambar 22. Tampilan Materi Bab 1 Produk Awal

DAFTAR ISI		
Kata Pengantar	iii
Petunjuk Mengguankan Buku Saku Daftar Isi	v
BAB I	Kebersihan Kuku, Kulit, Rambut	1
	A. Kulit	1
	B. Kuku	5
	C. Rambut	9
BAB II	Kebersihan Hidung	13
	A. Pengertian	13
	B. Fungsi	14
	C. Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Hidung	15
	D. Cara Menjaga Kebersihan Hidung	16
BAB III	Kebersihan Telinga	17
	A. Pengertian	17
	B. Fungsi	18
	C. Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Telinga	19

vi

Gambar 23. Tampilan Daftar Isi Produk Awal



Gambar 24. Tampilan Riwayat Penulis Produk Awal

1) Berdasarkan Data Ahli Materi

Berdasarkan data dari ahli materi ada beberapa saran perbaikan terhadap produk awal yang selanjutnya dilakukan revisi. Proses revisi produk berdasarkan ahli materi adalah sebagai berikut:

- a). Pada bagian kalimat isi materi dibuat kalimat yang mengandung ajakan dan sesuai dengan siswa Sekolah Dasar

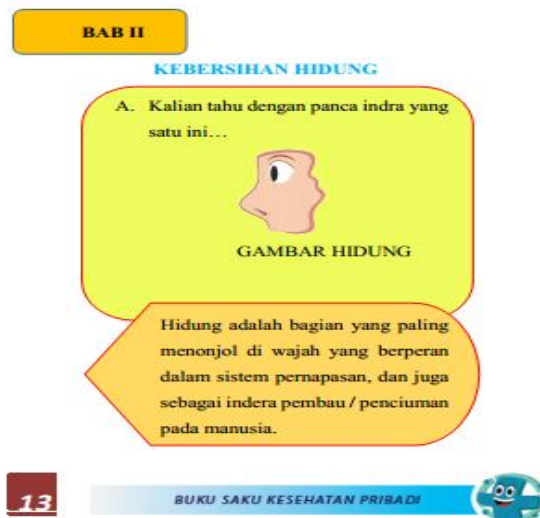


Gambar 25. Tampilan Materi Awal Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I

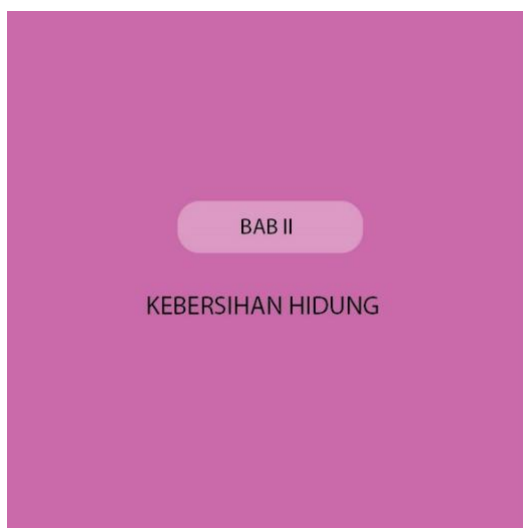


Gambar 26. Tampilan Materi Awal Setelah di Revisi Ahli Materi Tahap I

- a. Dalam produk awal materi masih tercecer setiap bagian isi dalam kesehatan pribadi dan kemudian direvisi dengan dibagi setiap bab *item*.

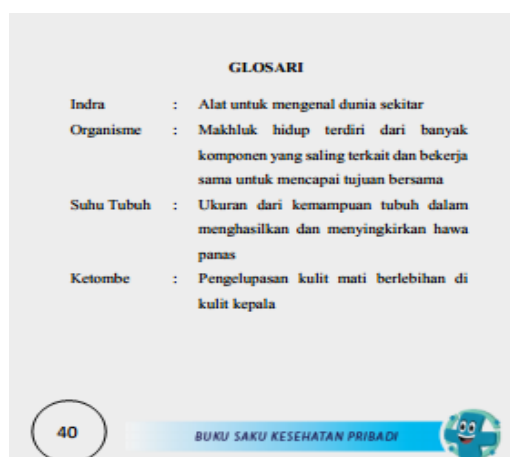


Gambar 27. Tampilan Materi BAB Awal Sebelum Revisi Ahli Materi Tahap I



Gambar 28. Tampilan Materi BAB Awal Setelah di Revisi Ahli Materi Tahap I

- b. Dalam produk akhir buku saku diberi glosari supaya anak mengetahui dan memperjelas arti kata-kata yang sulit dimengerti



Gambar 29 Tampilan Glosari Awal Setelah di Revisi Ahli Materi Tahap I

2) Berdasarkan Data Ahli Media

Berdasarkan data dari ahli media ada beberapa saran perbaikan terhadap produk awal yang selanjutnya dilakukan revisi. Proses revisi produk berdasarkan ahli media adalah sebagai berikut:

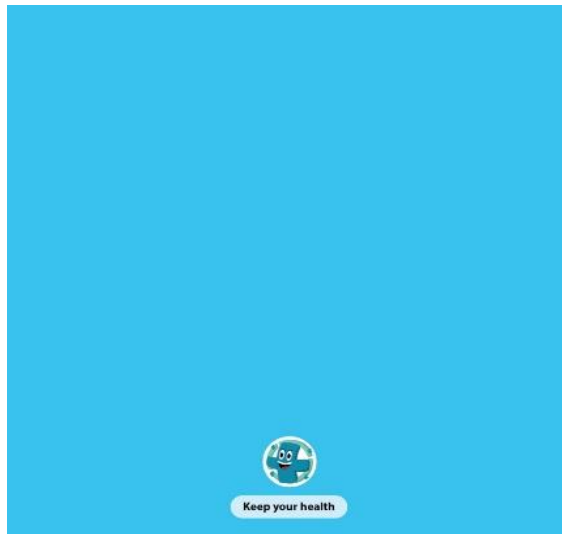
- a. Pada *cover* diganti supaya lebih menarik untuk Siswa Sekolah Dasar



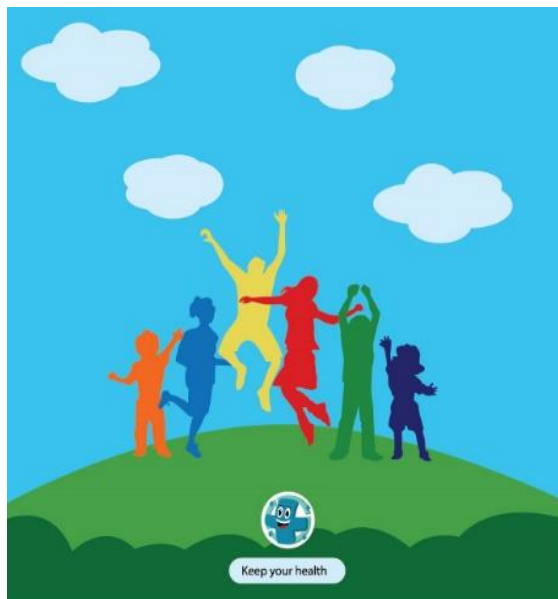
Gambar 30. Tampilan *Cover* Depan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 31. Tampilan *Cover* Depan Setelah Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 32. Tampilan *Cover* Belakang Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I

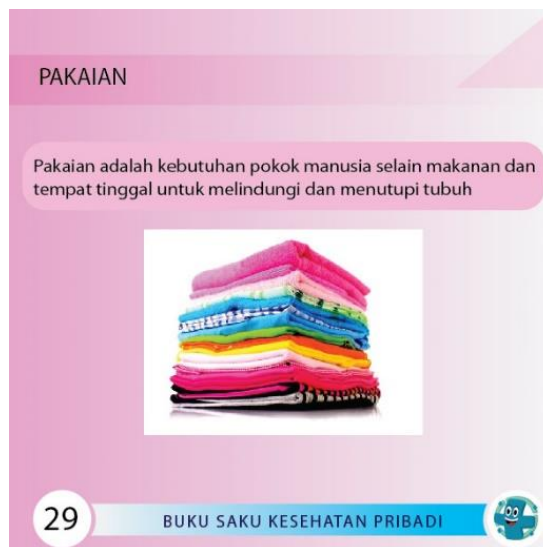


Gambar 33. Tampilan *Cover* Belakang Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

b. Warnai gambar dengan yang lebih menarik dan mencolok



Gambar 34. Tampilan Isi Sebelum Revisi Ahli Media Tahap I



Gambar 35 Tampilan Isi Setelah Revisi Ahli Media Tahap I

- c. Tulisan di berbagai tempat masih terlalu kecil supaya diperbesar lagi ukuran huruf dan lebih jelas dibaca



Gambar 36. Tampilan Sebelum di Revisi Tahap I



Gambar 37. Tampilan Setelah di Revisi Tahap I

b. Revisi Produk Tahap II

1) Berdasarkan Data Ahli Materi

Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan buku saku pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli materi. Dan penilaian dari ahli materi adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli materi untuk melakukan revisi.

2) Berdasarkan Data Ahli Media

Setelah melakukan revisi pada tahap satu, peneliti kembali memberikan buku saku pembelajaran yang telah direvisi kepada ahli media. Dan penilaian dari ahli media adalah sudah bagus dan layak untuk digunakan sehingga pada tahap ini tidak terdapat masukan dari ahli media untuk melakukan revisi

c. Revisi tahap III (Uji Coba Produk)

Pada uji coba produk tidak saran perbaikan yang diberikan oleh siswa. Akan tetapi ada beberapa komentar dari siswa mengenai buku saku pembelajaran yang dikembangkan. Komentar tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) L berkomentar bahwa buku sangat bagus dan mudah dipahami sehingga kita dapat paham cara menjaga kebersihan tubuh yang baik.
- 2) B berkomentar tentang buku ini bahwa gambar sangat bagus dan menarik sehingga kita tidak bosan untuk membacanya.
- 3) H berkomentar tentang buku ini bahwa bukunya sanagat kecil dan bagus sehingga mudah dibawa kemana-mana .

d. Revisi tahap IV (Uji Coba Produk)

Pada uji coba pemakaian tidak ada saran perbaikan yang diberikan oleh siswa. Akan tetapi ada beberapa komentar dari siswa mengenai buku saku pembelajaran yang dikembangkan. Komentar tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) M memberikan komentar tentang buku saku ini bahwa gambarnya jelas dan tulisannya mudah dipahami sehingga paham tentang menjaga kebersihan pribadi
- 2) S memberikan komentar tentang buku ini bahwa buku ini sangat lucu dan memberi pengertian tentang menjaga kebersihan yang benar. Bukunya yang kecil sehingga mudah di bawa kemana-mana.
- 3) A memberikan komentar tentang buku ini bahwa buku ini lumayan bagus dan kedepannya ditingkatkan kembali.
- 4) Z memberikan komentar tentang buku ini bahwa bukunya menjadikan kita selalu menjaga kebersihan dan bukunya sangat jelas mudah dipahami.
- 5) K memberikan komentar bahwa bukunya sangat bagus dan menarik sehingga kita tidak bosan untuk membacanya.

D. Kajian Produk Akhir

Pada awal pengembangan buku saku pembelajaran kesehatan pribadi ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa buku saku pembelajaran kesehatan pribadi untuk siswa Sekolah Dasar kelas atas. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan pengembangan Brog & Gall yaitu: pengumpulan informasi, perencanaan, produk awal, uji lapangan persiapan revisi produk utama, uji lapangan utama, revisi produk, uji lapangan operasional,

revisi produk akhir, penyebaran/produk masal. Pada mendesain produk tahap sebagian besar dikembangkan dengan aplikasi *adobe illustrator*, namun ada aplikasi pendukung yaitu *Microsoft word*. Pada tahap validasi desain, produk awal dievaluasi atau divalidasi oleh pakar yang dalam ini adalah ahli materi kesehatan dan ahli media (teknologi pembelajaran). Setelah produk awal divalidasi, kemudian diujicobakan kepada siswa pada uji coba lapangan persiapan dan uji coba lapangan utama.

Proses validasi produk dari ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada produk awal. Proses validasi materi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu; tahap I dan tahap II. Data validasi ahli materi tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada tahap validasi ahli materi tahap II sudah tidak ada lagi saran perbaikan sehingga dilanjutkan validasi ahli media.

Proses validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali yaitu; tahap I dan tahap II. Data validasi ahli media tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada validasi ahli media tahap II sudah tidak ada lagi saran perbaikan dan produk yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan kepada siswa.

Proses ujicoba kepada siswa dilakukan melalui dua tahap yaitu: ujicoba lapangan persiapan dan ujicoba lapangan utama. Ujicoba lapangan persiapan diterapkan terhadap 6 siswa, sedangkan ujicoba lapangan utama diterapkan

terhadap 21 siswa. Setelah revisi akhir maka dihasilkan sebuah produk akhir yang siap digunakan oleh siswa secara masal.

Kualitas produk buku saku sumber belajar kesehatan pribadi ini termasuk dalam kriteria “Baik” dan “Sangat Baik”. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data validasi ahli materi dan ahli media dengan memberikan penilaian dengan kriteria “Sangat Baik”, hasil analisis data ujicoba kelompok dengan kriteria “Baik”, dan hasil analisis data ujicoba lapangan dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari ujicoba produk maupun ujicoba pemakaian terdapat beberapa komentar dari siswa terkait buku saku pembelajaran kesehatan pribadi.

Ada beberapa komentar dari siswa yang menunjukkan kelebihan dari produk ini. Diantaranya yaitu tampilan menarik, buku saku bisa dibawa kemana-mana sehingga menambah waktu buat belajar mandiri sesuai dengan keinginan siswa, warnanya menarik serta bentuknya bermacam-macam, materi mudah dipahami, mudah diterima karena diperjelas dengan gambar, buku saku pembelajaran ini sangat simpel untuk dibaca saat dimanapun berada, karena bisa disimpan di saku, dengan buku ini siswa dapat belajar dengan senang, buku saku ini sudah cukup baik untuk membantu pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap buku saku pembelajaran kesehatan pribadi ini merupakan tanda adanya motivasi siswa untuk belajar. Selain adanya kelebihan dari produk ini, adapun beberapa kelemahan dalam produk ini yaitu: belum adanya latihan untuk cara cuci tangan yang baik dan cara mengosok gigi yang benar.

D. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan produk buku saku kesehatan pribadi ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Pendapat Borg & Gall

Menurut Borg & Gall (dalam Kartika, 2014: 77) Menyarankan untuk membatasi penelitian pengembangan dalam skala kecil termasuk membatasi langkah penelitian dalam penelitian tesis dan disertasi.

“If you plan to do an R & D project for a thesis or dissertation, you should keep these cautions in mind. It is best to undertake a small-scale project that involves a limited amount original instruction design. Also, unless you have substantial financial resources, you will need to avoid expensive instructional media such as 16-mm film and synchronized slidetape. Another way to scale down the project is to limit development to just a few steps of the R & D cycle.”

Penelitian pengembangan yang diadopsi ataupun disederhanakan yaitu tujuh tahap yaitu: 1) studi pendahuluan, 2) menyusun perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) melakukan uji coba kelompok kecil, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk akhir. Penyederhanaan penelitian ini dilakukan dikarenakan faktor keterbatasan waktu dan biaya tetapi proses dan hasil penelitian tetap efektif dan efisien.

2. Subyek uji coba dalam penelitian ini hanya 21 siswa, karena keterbatasan peneliti dalam mencetak buku saku pembelajaran pada setiap uji coba yang dilakukan.

3. Materi yang disajikan dalam buku saku ini hanya terbatas pada pengertian, akibat dan cara menjaga kebersihan pribadi.

4. Dalam buku saku ini belum ada tata cara untuk melakukan cuci tangan yang benar dan mengosok gigi yang baik.
5. Penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap untuk mengetahui kualitas isi dan kualitas keterbacaan buku saku.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Hasil penelitian dan pengembangan menghasilkan produk berupa buku saku kesehatan pribadi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh siswa Sekolah Dasar kelas atas. Kualitas buku saku yang di kembangkan menurut penilaian ahli materi adalah "Sangat Baik", dan penilaian dari ahli media adalah "Baik". Besarnya rerata skor pada penilaian ahli materi adalah 4,73 dan besarnya rerata skor pada penilaian ahli media adalah 4,00. Sedangkan penilaian siswa pada uji coba lapangan persiapan adalah "Sangat Baik" dengan besar rerata skor 4,48 dan penilaian siswa pada uji coba lapangan utama adalah "sangat baik" dengan rerata skor 3,37.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat diterbitkan sehingga dapat membantu siswa sekolah dasar untuk belajar tentang kesehatan pribadi dan menambah sumber belajar dari yang sudah ada.
2. Perlu adanya penelitian dan pengembangan sumber belajar hingga pada tahap analisis keefektifan penggunaan dari sumber belajar yang dikembangkan
3. Setelah di kembangkan buku saku sumber belajar ini diharapkan adanya upaya untuk menghasilkan buku untuk sumber belajar yang lain yang lebih bagus dan lebih menarik

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diseminasi penelitian yang berjudul pengembangan buku saku kesehatan pribadi bagi siswa Sekolah Dasar kelas atas adalah:

1. Produk buku saku kesehatan pribadi dapat dipergunakan dalam belajar sehingga siswa dapat mempermudah pemahaman mengenai materi kesehatan.
2. Produk buku saku kesehatan pribadi dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa.
3. Dengan buku saku kesehatan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi kesehatan pribadi.
4. Produk buku saku ini nantinya akan mempermudah siswa untuk belajar tentang kesehatan pribadi dan menambah sumber belajar yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA










- Fauzan, U (2016) *Developing Efl Speaking Materials For The Second Semester Students Of Stain Samarinda*. Surakarta: UNS.
- Kartika.Y.D (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi untuk Pembelajaran IPS Kelas VII SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*.Yogyakarta: UNY
- Kriswanto, E.S. *Bahan Ajar Pendidikan Kesehatan Materi Kesehatan POR FIK Uny) Pdf*. Diakses melalui staff.uny.ac.id/dosen/erwin-setyo-kriswanto-spd-mkes. Pada Tanggal 1 April 2017 Pukul 12.55 Wib
- Meikhahani,R & Kriswanto, E.S.(2015). *Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Cidera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*.Yogyakarta: FIK UNY
- Mu'rifah, (2004).*Pendidikan Kesehatan*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Muktiani, N.R, Hastuti, T.R & Larasati, A.E. (2012) Pengembangan Senam Pencak Silat Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY
- Prastowo, A(2015).KPAI:*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.Jogjakarta: Diva Press
- Pranyoto, F.S. (2016). Pengembangan Bola Reaksi Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Guna Meningkatkan Reaksi Serta Koordinasi Mata Tangan dan Kaki. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*.hlm: 22-23
- Riyadi (2012) *Pengembangan Buku Saku Kebugaran Jasmani sebagai Panduan Latihan Siswa SMP*.Yogyakarta: FIK UNY
- Riyanto (2017) *Pengembangan Garis Lapangan Portabel Gobak Sodor Pada Pembelajaran Permainan Tradisional Di Sd N Sendangadi 1 mlati*. Yogyakarta: FIK UNY
- Saputra. G. (2015). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SDN 2 Sokawera Kecamatan Patiraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Soetanto, D & Sumaryanto, Y.K. (1979). *Kesehatan Pribadi*.Jakarta:Rora Karya

- Sufyani, Y, Farokha, I.M, & Amini, N.K.A (2009) *Upaya Meningkatkan Kebersihan Perorangan pada Anak Prasekolah Melalui Buku Cerita Konteporer*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono, (2105). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, C (2011). *Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pencak Silat Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMP Kelas VII*. S. Yogyakarta: FIK UNY
- Tegeh, I.M, Jampel, I.N, & Pudjawan, K (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Singaraja: Graha Ilmu

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : M. SUSILO INAL RAYA
 NIM : 13604221068
 Program Studi : PGSD PENJAS 2013
 Jurusan : POR
 Pembimbing : SRIAWAN, M.KES

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	23 - 03-2017	Bab I : mengganti istilah Pengembangan Bab II : mengganti istilah kerah fisik mengganti istilah modul mengganti paragraf (5 baris SP0)	 
	31 - 03-2017	Bab II : Melengkapi referensi mengenai kesehatan pribadi Pengertian buku saku kurang.	
	01 - 06-2017	Bab III : Menambah referensi tentang Pengembangan	
	10 - 06-2017	Bab III : membuat Prosedur Pengembangan dan langkah langkahnya	
	17 - 07-2017	Bab IV : Desain lebih bagus	
	20 - 07-2017	Bab IV : Tabel & lebih diperjelas	
	01 - 08-2017	Bab IV : Diagram diberi warna terang	
	20 - 08-2017	Bab V : Keterbatasan dan saran diperjelas	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 195611071982031003

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi

Kepada : Yth. Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.


Nama : M. Susilo Inal Raya
NIM : 13604221068
Prodi : PGSD PENJAS


Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM I KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan menjadi ahli materi guna validasi produk pembelajaran yang saya kembangkan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2017

Pembimbing,

Drs. Sriawan, M.Kes
NIP19580830 198703 1 003

Mahasiswa,

M. Susilo Inal R.
NIM. 13604221068

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi
Kepada : Yth. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : M. Susilo Inal Raya

NIM : 13604221068

Prodi : PGSD PENJAS

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM I KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan menjadi ahli materi guna validasi produk pembelajaran yang saya kembangkan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

2017

Pembimbing,



Drs. Sriawan, M.Kes

NIP19580830 198703 1 003


Mahasiswa,



M. Susilo Inal R.

NIM. 13604221068

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 325/UN.34.16/PP/2017. 21 Juli 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri Sumberarum 1
Sadegan, Sumberarum, Tempuran, Magelang, Jawa Tengah.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

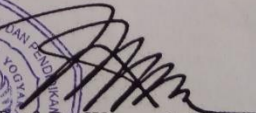
Nama : M. Susilo Inal Raya.
NIM : 13604221068.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Drs. Sriawan M.Kes.
NIP : 195808301987031003.


Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d September 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Sumberarum 1.
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku untuk Kesehatan Pribadi Bagi Siswa Kelas Atas di SD SD N Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Tanda Sudah melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SUMBERARUM 1
Sadegan, Sumberarum, Tempuran, Magelang, Jawa Tengah 56161

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/264/04.11.12.SD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Kepala Sekolah SD Negeri Sumberarum 1 Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : M Susilo Inal Raya
NIM : 13604221068
Program Studi : S1
Instansi/Perguruan Negeri : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sumberarum 1, Tempuran, Magelang pada tanggal 20- 22 Agustus 2017.

Judul Penelitian : “ PENGEMBANGAN BUKU SAKU UNTUK KESEHATAN PRIBADI BAGI SISWA KELAS ATAS DI SDN SUMBERARUM 1 KECAMATAN TEMPURAN KAB MAGELANG”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Magelang, 25 Agustus 2017

Kepala Sekolah,
Unaryo S.Pd
NIP. 19591215 197911 1 005



Lampiran.6. Lembar Kuisisioner Validasi Ahli Materi Tahap I

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP I

EVALUASI KUALITAS PENEGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN KESEHATAN PRIBADI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SD

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Kesehatan Pribadi
Sasaran : Siswa
Peneliti : M Susilo Inal Raya
Ahli Materi :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang kami kembangkan pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koensisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "v" pada kolom yang tersedia.

Keterangan

1 : sangat kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
2 : kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
4 : baik/ tepat/ jelas

5 : sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencakupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koensioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembeajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuain standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		
2	Ketersediaan tujuan pembelajaran				✓		
3	Kejelasan tuuan pembelajaran			✓			
4	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
5	Ketepatan memilih materi			✓			Sesuai dengan SK dan KD jangan melebihi
6	Ketersediaan kegiatan belajar			✓			
7	Ketersediaan peta konsep			✓			

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Keberanian isi/konsep			✓			
2.	Kedalaman materi			✓			
3.	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			✓			
4.	Kejelasan materi/ konsep			✓			
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		

6.	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi		✓				
7.	Materi disajikan secara sederhana dan jelas		✓				
8.	Materi disajikan secara runtut			✓			

C. Kebenaran Kulitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk:

- Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa nomor pada nomor 2.
- Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kealihan konsep, standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- Saran dan perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1	Bahasa pada sub judul	- kata dan kalimat	Buat kalimat yang mendukung tujuan dan disesuaikan dgn standar SD
2	Materi	- Buat materi EAB - Sesuaikan dengan standar kompetensi - Pembagian ahli kesehatan pribadi - materi mulut dan gigi dipisah - lampir glosari - tem gambar kurang jelas & menarik	- jadikan 1 bab. - tambahkan glosari - tem bahasa dan perbaikan gambar.

D. Komentar dan Saran umum

Belum layak untuk uji coba
perbaiki dulu

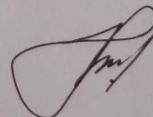
E. Kesimpulan

Buku Saku ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta... 20 Mei 2017

Ahli Materi



Indah Prasetyawati T.P.Mo

Lampiran.7. Lembar Kuisisioner Validasi Ahli Materi Tahap II

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI TAHAP 2

EVALUASI KUALITAS PENEGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN KESEHATAN PRIBADI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SD

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Kesehatan Pribadi
Sasaran : Siswa
Peneliti : M Susilo Inal Raya
Ahli Materi :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang kami kembangkan pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koensisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "v" pada kolom yang tersedia.

Keterangan

- 1 : sangat kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
2 : kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
4 : baik/ tepat/ jelas

6.	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	
7.	Materi disajikan secara sederhana dan jelas					✓	
8.	Materi disajikan secara runtut					✓	

C. Kebenaran Kualitas Materi Pembelajaran dan Isi

Petunjuk:

- A. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis nomor slide ke berapa nomor pada nomor 2.
- B. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, standar Kompetensi, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
- C. Saran dan perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
1	materi	Pembahasan bagian awal kurang jelas	harus buatkan & perbaikan

D. Komentar dan Saran umum

Buku ini
layak untuk uji coba lapangan

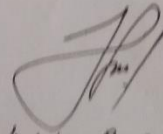
E. Kesimpulan

Buku Saku ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Yogyakarta... 18 Juli... 2012

Ahli Materi



Indah Pratiyaningsih . P.P

Lampiran.8. Lembar Kuisisioner Validasi Ahli Media Tahap I

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 1

EVALUASI KUALITAS PENEGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN
KESEHATAN PRIBADI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SD

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Kesehatan Pribadi
Sasaran : Siswa
Peneliti : M Susilo Inal Raya
Ahli Materi :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap buku saku pembelajaran yang kami kembangkan pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang kami kembangkan. Schubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli maedia tentang kualitas buku saku pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koensioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas media pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari " sangat baik" sampai dengan " sangat kurang" dengan memberi tanda " v" pada kolom yang tersedia.

Keterangan

1 : sangat kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
2 : kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
4 : baik/ tepat/ jelas
5 : sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencakupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koensioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover			✓			
2	Keserasian warna tulisan pada cover			✓			
3	Kemenaarikan pemilihan cover		✓				
4	Ketepatan ukuran gambar					✓	
5	Kejelasan gambar				✓		
6	Gambar dalam buku saku menarik			✓			
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		
9	Penempatan gambar				✓		
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf		✓				
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13	Jenis dan ukura huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa		✓				
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran buku saku			✓	✓		

Pertanyaan Sama.

C. Komentar dan Saran umum

1. Warna cover Masih tdk menarik untuk anak SD
2. Warna bukan kertasnya tetapi warna gambar yg ada agar lebih menarik
3. Pilihlah warna yg cerah, mencolok untuk usia SD.
4. Ds beri Tempat untuk anak menuliskan data pribadinya (selembert, nama, kelas, sekolah dlo)
5. Tulisan di bagian tempat mail terlalu kecil

D. Kesimpulan

Buku Saku ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Pewari ~~nya~~ lgz pilih warnanya cerah.

Yogyakarta, 30 Juli 2017
Ahli Media

[Signature]

Por Rohmah M

Lampiran.9. Lembar Kuisisioner Validasi Ahli Media Tahap II

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 2

**EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN BUKU SAKU PEMBELAJARAN
KESEHATAN PRIBADI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAGI SISWA SD**

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Kesehatan Pribadi
Sasaran : Siswa
Peneliti : M Susilo Inal Raya
Ahli Media :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap buku saku pembelajaran yang kami kembangkan pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas buku saku pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koensioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas media pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi tanda "v" pada kolom yang tersedia.

Keterangan

- 1 : sangat kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
- 2 : kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas
- 4 : baik/ tepat/ jelas
- 5 : sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencakupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koensioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover				✓		
2	Keserasian warna tulisan pada cover				✓		
3	Kemenarikan pemilihan cover				✓		
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5	Kejelasan gambar				✓		
6	Gambar dalam buku saku menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		
9	Penempatan gambar				✓		
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓		
12	Konsistensi ukuran huruf				✓		
13	Jenis dan ukura huruf mudah dibaca				✓		
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran buku saku				✓		

Lampiran.10. Lembar Kuisisioner Siswa Ujicoba Lapangan Persiapan dan Utama

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA

**EVALUASI KUALITAS PENEKEMBANGAN BUKU SAKU
PEMBELAJARAN KESEHATAN PRIBADI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
BAGI SISWA SD**

Mata : Penjasorkes
Pelajaran
Materi : Kesehatan Pribadi
Sasaran : Siswa
Tanggal :
Nama Siswa :
No Induk :
kelas :
Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui koensisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku saku pembelajaran kesehatan pribadi yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas media pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan memberi tanda “v” pada kolom yang tersedia.

Keterangan

1 : sangat kurang/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.

2 : kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas

3 : cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas

4 : baik/ tepat/ jelas

5 : sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencakupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Atas kesediaan anda untuk mengisi koensioener ini, saya mengucapkan terima kasih

A. Aspek Tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna cover						
2	Kemenarikan pemilihan cover						
3	Kejelasan gambar						
4	Kejelasan warna gambar						
5	Gambar dalam buku saku menarik						
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya						
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca						
8	Ukuran buku saku						

B. Aspek isi/materi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan materi						
2	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa						
3	Gambar memperjelas materi						
4	Materi disajikan secara sederhana dan jelas						
5	Materi disajikan secara runtut						

C. Aspek Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan petunjuk belajar						
2	Materi mudah dipelajari						
3	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran						
4	Kemudahan memilih media belajar						
5	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari materi kesehatan pribadi						
6	Buku saku pembelajaran mempermudah belajar secara mandiri						
7	Buku saku pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan						

D. Aspek Keterbacaan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Tulisan terbaca dengan jelas						
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
3	Bahasa yang digunakan sudah dapat dimengerti						
4	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
5	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran						
6	Kalimat yang dipakai mewakili informasi yang ingin disampaikan						

E. Komentar dan saran

--

Kesimpulan

Buku saku ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk digunakan.

Magelang,

Nama:

Kelas:

Tanda tangan

Lampiran 11. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Lima

No.	Rentang skor (i)	nilai	kategori
1.	$X > Mi + 1,80 Sbi$	A	Sangat baik
2.	$Mi + 0,60 Sbi < X < Mi + 1,80 Sbi$	B	Baik
3.	$Mi - 0,60 Sbi < X < Mi + 0,60 Sbi$	C	Cukup
4.	$Mi - 1,80 Sbi < X < Mi - 0,60 Sbi$	D	Kurang
5.	$X < Mi - 1,80 Sbi$	E	Sangat kurang

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi = Simpangan Baku Ideal

= $(\frac{1}{2}) (\frac{1}{3})$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal) Skor maksimal ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Perhitungan sbb;

Skor maksimal ideal = $5 \times 1 = 5$

Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$

Mi = $\frac{1}{2} (5 + 1) = \frac{1}{2} (6) = 3$

Sbi = $\frac{1}{6} (5 - 1) = \frac{1}{6} (4) = 0,67$

. Tabel Konversi skor skala 5

No.	Rentang skor (i)	nilai	kategori
1.	$X > 4,20$	A	Sangat baik
2.	$3,40 < X < 4,20$	B	Baik
3.	$2,3 < X < 3,40$	C	Cukup
4.	$1,79 < X < 2,53$	D	Kurang
5.	$X < 1,79$	E	Sangat kurang

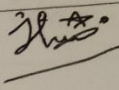
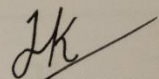
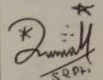



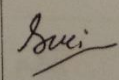
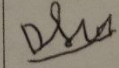
Lampiran 13. Daftar Presensi Siswa Uji Coba Kecil

DAFTAR HADIR UJICOBA TERBATAS
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MATERI KESEHATAN (KESEHATAN
PRIBADI) DI SD N SUMBERARUM I

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TANDA TANGAN
	M. Samsudin AL-HA Q	Laki-Laki	VB	
	Muhammad LUTHFI	Laki-Laki	VB	
	M. Fah Jeza	Laki-Laki	VB	
	M. FAKHRY BAKH TIAR	Laki-Laki	VB	
	Fawwaz Nailul afwan	Laki-Laki	VB	
	M. DZIKRON RIFA'I, S.	Laki-Laki	VB	

Lampiran 13. Daftar Presensi Siswa Uji Coba Besar

DAFTAR HADIR UJICOBA LAPANGAN
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MATERI KESEHATAN (KESEHATAN
PRIBADI) DI SD N SUMBERARUM 1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TANDA TANGAN
1.	Siti Nur Aisyah	Perempuan	VA	
2.	Keysa agnesia maharani	perempuan	VA	
3.	SEPTI. MasiToh	Perempuan	VA	
4.	Anisa zahra Maulma	Perempuan	VA	
5.	ELSA Pratiwi	Perempuan	VA	
6.	Maetri Wulan Dhari	perempuan	VA	
7.	Suci Septi Ramadhani	perempuan	VA	
8.	DEDT CAHAYA	LAKI-LAKI	VA	

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS	TANDA TANGAN
9	Aditya Darmawan	Laki-Laki	VA	
10	ALFAFA NAUVAL	Laki-Laki	VA	
11	Nur Saadah	Perempuan	VA	
12	AMALIA ANGGANA R.	Perempuan	VA	
13	FARISSA AIDA KHOLILA A	Perempuan	VA	
14	ALVIN DIENOVA	laki-laki	VA	
15	AHMAD RYAN AFIFAN	laki-laki	VA	
16	MUHAMMAD KHOLIQ	Laki \cong	VA	

17 Mubammad Nur Arief

Laki \cong VA

18 FEBRIEKA S.

Laki laki VA

19 MIRFAN ALWIYANTO

Laki \cong VA

20 WILDAN MUBAROK

laki-laki VA

21 M Rizal Khoirularkun

Laki-laki VA

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar.38 Membagi Buku Saku Kesehatan pada siswa Uji coba Produk



Gambar.39 Menerangkan Cara Mengisi Lembar Koensioner pada Uji coba Produk



Gambar.40 Membagi Lembar Kuisisioner
pada Uji coba Pemakaian



Gambar. 41 Menerangkan Cara mengisi lembar kuisisioner
pada Uji coba Pemakaian